

PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA

LAPORAN KEUANGAN/*FINANCIAL STATEMENTS*

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2011 DAN/*AND* 2010



BNP PARIBAS

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Kamarulzaman Bin Osman
Alamat Kantor : Menara BCA, Lantai 35
Grand Indonesia
Jl. M.H Thamrin No. 1
Jakarta 10310
Nomor Telepon : (6221) 2358 6262
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Setio Soejanto
Alamat Kantor : Menara BCA, Lantai 35
Grand Indonesia
Jl. M.H Thamrin No. 1
Jakarta 10310
Nomor Telepon : (6221) 2358 6262
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank BNP Paribas Indonesia ("Bank");
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

JAKARTA, 26 April/April 2012

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Directors

Kamarulzaman Bin Osman
Presiden Direktur/President Director

Setio Soejanto
Direktur/Director

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE
FINANCIAL STATEMENTS AS AT AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010**

PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA

We, the undersigned:

1. Name : Kamarulzaman Bin Osman
Office address : Menara BCA, 35th Floor
Grand Indonesia
Jl. M.H Thamrin No. 1
Jakarta 10310
Telephone : (6221) 2358 6262
Title : President Director
2. Name : Setio Soejanto
Office address : Menara BCA, 35th Floor
Grand Indonesia
Jl. M.H Thamrin No. 1
Jakarta 10310
Telephone : (6221) 2358 6262
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Bank BNP Paribas Indonesia's (the "Bank") financial statements;
2. The Bank's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Bank's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Bank's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for the Bank's internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

PT. BANK BNP PARIBAS INDONESIA

Menara BCA - 35th Floor, Grand Indonesia, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia (P.O.BOX. 1655/JKT 10016)
Tel. : 62-21 - 2358.6262 (Hunting), Fax. : 62-21 - 2358.6098, www.bnpparibas.co.id



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan PT Bank BNP Paribas Indonesia ("Bank") tanggal 31 Desember 2011, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Bank. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Laporan keuangan Bank pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2010 diaudit oleh auditor independen lain, yang laporannya tertanggal 19 April 2011, menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan penjelasan mengenai penerapan PSAK 50 dan 55 (Revisi 2006) oleh Bank secara prospektif sejak tanggal 1 Januari 2010.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh Manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank BNP Paribas Indonesia tanggal 31 Desember 2011, dan laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We have audited the accompanying statement of financial position of PT Bank BNP Paribas Indonesia (the "Bank") as at 31 December 2011, and the related statement of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year ended 31 December 2011. These financial statements are the responsibility of the Bank's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits. The financial statements of the Bank as at and for the year ended 31 December 2010 were audited by another independent auditor, whose report dated 19 April 2011, expressed an unqualified opinion with explanatory paragraph regarding adoption of SFAS 50 and 55 (Revised 2006) by the Bank which are applied prospectively since 1 January 2010.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. These standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance that the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by Management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial positions of PT Bank BNP Paribas Indonesia as at 31 December 2011, and the related statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year ended 31 December 2011, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
26 April/April 2012

Drs. Haryanto Sahari, CPA

Surat Izin Akuntan Publik/ License of Public Accountant No. AP. 0223

NOTICE TO READERS

The accompanying financial statements are not intended to present the financial positions, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilised to audit such financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly the accompanying financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards and their application in practice.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan
Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-151/KM.1/2010.

A120425005/DC2/HSI/2012

PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2011	2010	
ASET				ASSETS
Kas	2d,2g	1	392	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2d,2h,4	131,590	34,014	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain		16,853	65,867	Current accounts with other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-	Less: Allowance for impairment losses
	2d,2f,2h,5,24	<u>16,853</u>	<u>65,867</u>	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia		1,340,734	376,827	Placements with other banks and Bank Indonesia
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-	Less: Allowance for impairment losses
	2d,2f,2i,6	<u>1,340,734</u>	<u>376,827</u>	
Efek-efek		695,810	2,024,970	Marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-	Less: Allowance for impairment losses
	2d,2f,2j,7	<u>695,810</u>	<u>2,024,970</u>	
Tagihan derivatif		152,302	20,877	Derivatives receivable
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-	Less: Allowance for impairment losses
	2d,2f,2k,8,24	<u>152,302</u>	<u>20,877</u>	
Kredit yang diberikan		982,507	262,369	Loans
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		-	(1,383)	Less: Allowance for impairment losses
	2d,2f,2l,9,24	<u>982,507</u>	<u>260,986</u>	
Aset tetap		17,490	17,042	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(12,984)	(10,399)	Less: Accumulated depreciation
	2m,10	<u>4,506</u>	<u>6,643</u>	
Aset pajak tangguhan	2r,15e	2,641	7,173	Deferred tax assets
Klaim atas kelebihan pajak	2r,15a	-	21,656	Claim for tax refund
Biaya dibayar di muka dan aset lain-lain	2d,11,24	<u>13,847</u>	<u>31,333</u>	Prepayments and other assets
JUMLAH ASET		<u><u>3,340,791</u></u>	<u><u>2,850,738</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2011	2010	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas				Liabilities
Simpanan nasabah	2d,2n,12,24	774,069	129,856	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	2d,2n,13,24	362,702	1,273,420	<i>Deposits from other banks</i>
Liabilitas derivatif	2d,2k,8,24	161,278	16,472	<i>Derivatives payable</i>
Pinjaman yang diterima	2d,2o,14,24	544,050	-	<i>Borrowings</i>
Utang pajak penghasilan kini	2r,15b	5,510	1,603	<i>Current income tax payables</i>
Utang pajak lainnya	2r,15c	1,429	1,262	<i>Other taxes payables</i>
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi		-	119	<i>Estimated losses on commitments and contingencies</i>
Liabilitas lain-lain	16,24	36,707	40,315	<i>Other liabilities</i>
Pinjaman subordinasi	2d,2o,17,24	<u>272,025</u>	<u>270,300</u>	<i>Subordinated loans</i>
Jumlah liabilitas		<u>2.157.770</u>	<u>1.733.347</u>	Total liabilities
Ekuitas				Equity
Modal saham - modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh 726.320 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (nilai penuh) per saham	18	726,320	726,320	<i>Share capital - authorised, issued and fully paid capital 726,320 shares with par value of Rp 1,000,000 (full amount) per share</i>
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual		-	-	<i>Unrealised gains on on changes in fair value of available-for-sale marketable securities</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Ditentukan penggunaannya		2,612	2,612	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya		<u>454,089</u>	<u>388,459</u>	<i>Unappropriated</i>
Jumlah ekuitas		<u>1.183.021</u>	<u>1.117.391</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>3.340.791</u>	<u>2.850.738</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2011</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2010</u>	
Pendapatan operasional				Operating income
Pendapatan bunga	115,949	2p,19,24	60,676	<i>Interest income</i>
Beban bunga	<u>(22,520)</u>	2p, 20,24	<u>(9,253)</u>	<i>Interest expense</i>
Pendapatan bunga bersih	<u>93,429</u>		<u>51,423</u>	Net interest income
Pendapatan/(beban) operasional lainnya				Other operating income/(expense)
Keuntungan penjualan efek-efek	45,238		96,635	<i>Gains on sale of marketable securities</i>
Keuntungan dari penerimaan kembali atas kredit yang telah dihapusbukukan	14,190		-	<i>Gain from recovery of loans previously written-off</i>
Keuntungan transaksi mata uang asing - bersih	7,320		20,712	<i>Foreign exchange gains - net</i>
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek untuk tujuan diperdagangkan	1,156		(874)	<i>Unrealised gains/(losses) from changes in fair value of trading marketable securities</i>
(Biaya)/pendapatan provisi lainnya	<u>(3,513)</u>		<u>3,478</u>	<i>Other fees (expenses)/ income</i>
	<u>64,391</u>		<u>119,951</u>	
Jumlah pendapatan operasional	<u>157,820</u>	24	<u>171,374</u>	Total operating income
Beban operasional				Operating expenses
Gaji dan tunjangan Umum dan administrasi	(38,762)	21,24	(46,312)	<i>Salaries and benefits</i>
Pemulihan kerugian atas komitmen dan kontinjensi	(23,946)	22,24	(26,553)	<i>General and administration</i>
	<u>119</u>		<u>3,450</u>	<i>Reversal for possible losses on commitments and contingencies</i>
Jumlah beban operasional	<u>(62,589)</u>		<u>(69,415)</u>	Total operating expenses
Pendapatan operasional bersih	95,231		101,959	Net operating income
Beban bukan operasional - bersih	<u>(731)</u>		<u>(751)</u>	Non-operating expenses - net
Laba sebelum pajak penghasilan	94,500		101,208	Income before tax
Pajak penghasilan	<u>(28,870)</u>	2r, 15d	<u>(29,050)</u>	Income tax
Laba bersih	65,630		72,158	Net income
Pendapatan komprehensif lain				Other comprehensive income
Kerugian atas penjualan efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	-		(974)	<i>Losses from sale of available for sale marketable securities</i>
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan	<u>65,630</u>		<u>71,184</u>	Total comprehensive income for the year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek- efek yang tersedia untuk dijual/ Unrealised gains/(losses) on available for sale marketable securities	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah/ Total	
				Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 31 Desember 2009		726,320	974	2,612	306,870	1,036,776	Balance as at 31 December 2009
Penyesuaian dari penerapan PSAK 55 (Revisi 2006)	35	-	-	-	9,431	9,431	Adjustment due to adoption of SFAS 55 (Revised 2006)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	(974)	-	72,158	71,184	Total comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2010		726,320	-	2,612	388,459	1,117,391	Balance as of 31 December 2010
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	65,630	65,630	Total comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2011		<u>726,320</u>	<u>-</u>	<u>2,612</u>	<u>454,089</u>	<u>1,183,021</u>	Balance as at 31 December 2011

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Arus kas dari kegiatan operasi:			Cash flows from operating activities:
Laba sebelum pajak penghasilan	94,500	101,208	Profit before income tax
Ditambah/(dikurangi) unsur yang tidak mempengaruhi arus kas operasi:			Add/(deduct) items not affecting operating cash flows:
- Pembalikan terhadap penyisihan atas:			Reversal of -
- Kredit yang diberikan	(1,383)	-	provision for: Loans -
- Komitmen dan kontinjensi	(119)	(3,450)	Commitments and -
- Penyusutan aset tetap	2,746	2,941	contingencies Depreciation of fixed assets -
- Keuntungan penjualan aset tetap	(3)	(2)	Gains on sale of -
- Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas selisih kurs	1,725	(11,550)	fixed assets Unrealised losses/(gain) -
- (Keuntungan)/kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek untuk tujuan diperdagangkan	<u>(1,156)</u>	<u>874</u>	from foreign exchange Unrealised (gains)/losses -
Arus kas operasi sebelum perubahan modal kerja	96,310	90,021	from changes in fair value of trading securities Operating cash flows before changes in working capital
Perubahan modal kerja:			Changes in working capital:
- Efek-efek	848,906	(1,005,333)	Marketable securities -
- Tagihan derivatif	(131,425)	16,185	Derivatives receivable -
- Kredit yang diberikan	(720,138)	(180,561)	Loans -
- Biaya dibayar di muka dan aset lain-lain	17,486	(4,804)	Prepayments -
- Simpanan nasabah	644,213	(99,731)	and other assets Deposits from customers -
- Simpanan dari bank lain	(910,718)	1,273,420	Deposits from other banks -
- Liabilitas derivatif	144,806	(20,053)	Derivative s payable -
- Utang pajak lainnya	167	113	Other taxes payable -
- Liabilitas lain-lain	<u>(3,608)</u>	<u>15,373</u>	Other liabilities -
	(110,311)	(5,391)	
Arus kas operasi setelah perubahan modal kerja	(14,001)	84,630	Operating cash flows after changes in working capital
Penerimaan/(pembayaran) pajak penghasilan - bersih	<u>1,225</u>	<u>(22,010)</u>	Income tax received/(paid) - net
Arus kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari kegiatan operasi	<u>(12,776)</u>	<u>62,620</u>	Net cash flows (used in)/provided from operating activities

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Arus kas dari kegiatan investasi:			Cash flows from investing activities:
Pembelian aset tetap	(609)	(665)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	<u>3</u>	<u>29</u>	Proceeds from sale of fixed assets
Arus kas bersih digunakan untuk kegiatan investasi	<u>(606)</u>	<u>(636)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari kegiatan pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Hasil dari pinjaman yang diterima	<u>544,050</u>	<u>-</u>	Proceeds from borrowings
Arus kas bersih diperoleh dari kegiatan pendanaan	<u>544,050</u>	<u>-</u>	Net cash flows provided from financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	530,668	61,984	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	<u>958,510</u>	<u>896,526</u>	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u><u>1,489,178</u></u>	<u><u>958,510</u></u>	Cash and cash equivalents at end of the year
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents consist of:
Kas	1	392	Cash
Giro pada Bank Indonesia	131,590	34,014	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bruto	16,853	65,867	Current accounts with other banks - gross
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bruto	1,340,734	376,827	Placements with Bank Indonesia and other banks - gross
Sertifikat Bank Indonesia	<u>-</u>	<u>481,410</u>	Certificate of Bank Indonesia
	<u><u>1,489,178</u></u>	<u><u>958,510</u></u>	

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

PT Bank BNP Paribas Indonesia ("Bank" atau "Bank BNP Paribas Indonesia") didirikan pada tanggal 10 November 1989, sebagai bank modal ventura antara Banque Nationale de Paris dan PT Lippo Bank di Indonesia dengan nama PT Bank BNP Lippo Indonesia. Bank memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Menteri Keuangan berturut-turut pada tanggal 18 November 1989 dan 23 Desember 1989. Bank mengalami perubahan kepemilikan dan perubahan nama beberapa kali, dimana saat ini menjadi PT Bank BNP Paribas Indonesia berdasarkan akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 47 tanggal 18 Agustus 2000.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Pemegang Saham No. 01 tanggal 1 Juni 2011 yang dibuat dihadapan notaris Linda Herawati, SH, notaris di Jakarta. Akta tersebut telah dicatat dalam sistem administrasi badan hukum Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-20231 Tahun 2011.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah meliputi bank umum dan jasa keuangan lainnya.

Kantor pusat Bank berkedudukan di Jakarta. Pada tanggal 31 Desember 2011, Bank mempunyai 39 karyawan (2010: 30 karyawan) (tidak diaudit).

Bank merupakan anak perusahaan dari BNP Paribas SA, Paris.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION

PT Bank BNP Paribas Indonesia (the "Bank" or "Bank BNP Paribas Indonesia") was incorporated on 10 November 1989, as a joint venture bank between Banque Nationale de Paris and PT Lippo Bank in Indonesia under the name of PT Bank BNP Lippo Indonesia. The Bank obtained approval from the Minister of Justice and Minister of Finance on 18 November 1989 and 23 December 1989, respectively. The Bank's shareholders have since changed and the Bank's name has also been amended several times, with it assuming its present name of becoming PT Bank BNP Paribas Indonesia via Notarial Deed of Sutjipto, S.H., No. 47 dated 18 August 2000.

The Bank's Articles of Association have been amended several times, the latest by Notarial deed No. 01 dated 1 June 2011 of Linda Herawati, SH, notary in Jakarta. The deed was recorded in database administration of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-AH.01.10-20231 year 2011.

According to Article 3 of the Bank's Articles of Association, the scope of its activities include general banking and other financial services.

The Bank's head office is located in Jakarta. As at 31 December 2011, the Bank has 39 employees (2010: 30 employees) (unaudited).

The Bank is a subsidiary of BNP Paribas SA, Paris.

As at 31 December 2011 and 2010, the composition of the Bank's Board of Commissioners and Directors were as follows:

2011

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Bapak/Mr. Jean-Pierre Bernard
Bapak/Mr. Soebowo Musa
Bapak/Mr. Chris Kanter^{*)}

Board of Commissioners:

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi:

Presiden Direktur
Direktur
Direktur Kepatuhan

Bapak/Mr. Kamarulzaman Bin Osman
Bapak/Mr. Setio Soejanto
Ibu/Mrs. Maria Abdulkadir

Directors:

President Director
Director
Compliance Director

*) Efektif sejak tanggal 8 April 2011 berdasarkan surat Bank Indonesia No. 13/34/GBI/DPIP/Rahasia

Effective since 8 April 2011 based on Bank Indonesia's *) letter No. 13/34/GBI/DPIP/Rahasia

PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

2010

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris
Komisaris Independen

Bapak/Mr. Jean-Pierre Bernard
Bapak/Mr. Soebowo Musa

Board of Commissioners:

President Commissioner
Independent Commissioner

Direksi:

Presiden Direktur
Direktur
Direktur Kepatuhan

Bapak/Mr. Kamarulzaman Bin Osman
Bapak/Mr. Setio Soejanto
Ibu/Mrs. Maria Abdulkadir

Directors:

President Director
Director
Compliance Director

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

2. ACCOUNTING POLICIES

Laporan keuangan Bank telah disusun oleh Manajemen dan diselesaikan pada tanggal 26 April 2012.

The financial statements of the Bank were prepared by Management and completed 26 April 2012.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

The principal accounting policies adopted in preparing the financial statements are set out below:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

a. Basis of preparation of the financial statements

Laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The financial statements for the years ended 31 December 2011 and 2010 were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual serta aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas.

The financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for financial assets classified as available-for-sale and financial assets and liabilities held at fair value through profit and loss. The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the cash flows statement.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung yang dimodifikasi, dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehannya.

The statements of cash flows are prepared based on the modified direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks and other short-term liquid investments with maturities of three months or less from the acquisition date.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan secara khusus.

Figures in the financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah unless otherwise stated.

PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi yang signifikan

Berikut adalah standar akuntansi, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2011:

- PSAK 1 (Revisi 2009) – Penyajian Laporan Keuangan,
- PSAK 2 (Revisi 2009) – Laporan Arus Kas,
- PSAK 3 (Revisi 2010) – Laporan Keuangan Interim,
- PSAK 4 (Revisi 2009) – Laporan Keuangan Konsolidasi dan Laporan Keuangan Tersendiri,
- PSAK 5 (Revisi 2009) – Segmen Operasi,
- PSAK 7 (Revisi 2010) – Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi,
- PSAK 8 (Revisi 2010) – Peristiwa Setelah Akhir Periode Pelaporan,
- PSAK 12 (Revisi 2009) – Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama,
- PSAK 15 (Revisi 2009) – Investasi dalam Entitas Asosiasi,
- PSAK 19 (Revisi 2010) – Aset Tak Berwujud,
- PSAK 22 (Revisi 2010) – Kombinasi Bisnis,
- PSAK 23 (Revisi 2010) – Pendapatan,
- PSAK 25 (Revisi 2009) – Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan,
- PSAK 48 (Revisi 2009) – Penurunan Nilai Aset,
- PSAK 57 (Revisi 2009) – Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi,
- PSAK 58 (Revisi 2009) – Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan,
- ISAK 7 (Revisi 2009) – Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus,
- ISAK 9 – Perubahan Atas Liabilitas Purna Operasi, Liabilitas Restorasi, dan Liabilitas Serupa,

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in significant accounting policies

The followings are accounting standards, amendments and interpretations, which became effective starting 1 January 2011:

- SFAS 1 (Revised 2009) – Presentation of Financial Statements,
- SFAS 2 (Revised 2009) – Statement of Cash Flows,
- SFAS 3 (Revised 2010) – Interim Financial Reporting,
- SFAS 4 (Revised 2009) – Consolidated and Separate Financial Statements,
- SFAS 5 (Revised 2009) – Operating Segments,
- SFAS 7 (Revised 2010) – Related Parties Disclosures,
- SFAS 8 (Revised 2010) – Events after the Reporting Period,
- SFAS 12 (Revised 2009) – Interest in Joint Ventures,
- SFAS 15 (Revised 2009) – Investment in Associates,
- SFAS 19 (Revised 2010) – Intangible Assets,
- SFAS 22 (Revised 2010) – Business Combinations,
- SFAS 23 (Revised 2010) – Revenue,
- SFAS 25 (Revised 2009) – Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors,
- SFAS 48 (Revised 2009) – Impairment of Assets,
- SFAS 57 (Revised 2009) – Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets,
- SFAS 58 (Revised 2009) – Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations,
- Interpretation of SFAS 7 (Revised 2009) – Consolidation of Special Purpose Entities,
- Interpretation of SFAS 9 – Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities,

PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi yang signifikan (lanjutan)

- ISAK 12 – Pengendalian Bersama Entitas – Kontribusi Non Moneter oleh *Venturer*,
- ISAK 14 – Aset Tidak Berwujud – Biaya Situs *Web*,
- ISAK 17 – Laporan Keuangan Interim dan penurunan Nilai.

Berikut adalah bagian signifikan yang dipengaruhi oleh perubahan untuk menerapkan standar akuntansi baru di atas yaitu:

PSAK 1 (Revisi 2009)

Bank BNP Paribas Indonesia menerapkan secara retrospektif PSAK 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2011. Perubahan signifikan atas standar akuntansi tersebut adalah sebagai berikut:

- Laporan keuangan Bank BNP Paribas Indonesia terdiri atas Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi Komprehensif, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan dan Laporan Posisi Keuangan pada awal periode komparatif jika Bank menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya. Sebelumnya, laporan keuangan Bank BNP Paribas Indonesia terdiri atas Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan.
- Informasi komparatif telah disajikan kembali sehingga memenuhi standar revisi tersebut. Karena perubahan pada kebijakan akuntansi hanya mempengaruhi aspek pengungkapan, maka tidak ada dampak terhadap laba bersih.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in significant accounting policies (continued)

- *Interpretation of SFAS 12 – Jointly Controlled Entities – Non Monetary Contributions by Venturers,*
- *Interpretation of SFAS 14 – Intangible Assets – Website Cost,*
- *Interpretation of SFAS 17 – Interim Financial Reporting and Impairment.*

The following are the significant areas impacted by the changes in response to the above new accounting standards implementation:

SFAS 1 (Revised 2009)

Bank BNP Paribas Indonesia applies retrospectively SFAS 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements", which became effective as of 1 January 2011. The significant changes of this accounting standard are as follows:

- *Bank BNP Paribas Indonesia's financial statements now comprise of Statements of Financial Position, Statements of Comprehensive Income, Statements of Changes in Equity, Statements of Cash Flows and Notes to Financial Statements and Statements of Financial Position at the beginning of the period if the Bank implement retrospective accounting policy or restate or reclassify certain accounts in the financial statements. Whilst, previously, Bank BNP Paribas Indonesia's financial statements comprise Balance Sheets, Statements of Income, Statements of Changes in Equity, Statements of Cash Flows and Notes to Financial Statements.*
- *Comparative information has been re-presented so as to conform with the revised standard. The changes in this accounting policy only impact the presentation aspect and there is no impact to net income.*

PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan atas kontrak jaminan keuangan yang memiliki risiko kredit dan cadangan kerugian penurunan nilai aset yang diambil alih

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan atas kontrak jaminan keuangan

Sejak tanggal 1 Januari 2011, Bank BNP Paribas Indonesia menentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan atas kontrak jaminan keuangan yang memiliki risiko kredit berdasarkan data kerugian historis.

Sebelum 1 Januari 2011, Bank BNP Paribas Indonesia menentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan atas kontrak jaminan keuangan yang memiliki risiko kredit berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 dan sesuai dengan Surat Bank Indonesia No. 12/516/DPNP/IDPnP tanggal 21 September 2010.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset yang diambil alih

Pada tanggal 31 Desember 2010, perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai aset yang diambil alih sesuai dengan PBI No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum" sebagaimana telah diubah terakhir dengan PBI No. 11/2/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2011 dihitung berdasarkan prinsip penurunan nilai sesuai standar akuntansi yang berlaku di Indonesia.

Perubahan metode penentuan cadangan kerugian penurunan nilai di atas merupakan perubahan kebijakan akuntansi yang seharusnya diterapkan secara retrospektif. Akan tetapi karena dampak dari perubahan kebijakan akuntansi tersebut tidak material untuk laporan laba rugi tahun-tahun sebelumnya maka tidak dilakukan penyajian kembali dan dampak perubahan tersebut diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in significant accounting policies (continued)

Allowance for impairment losses on financial guarantee contracts with credit risk and allowance for impairment losses on foreclosed assets

Allowance for impairment losses on financial guarantee contracts with credit risk

Starting 1 January 2011, Bank BNP Paribas Indonesia determined the allowance for impairment losses on financial guarantee contracts with credit risk based on historical loss data.

Prior to 1 January 2011, Bank BNP Paribas Indonesia assess the allowance for possible losses on guarantee contracts with credit risk based on Bank Indonesia Regulation No. 7/2/PBI/2005 dated 20 January 2005 and in accordance with Letter from Bank Indonesia No. 12/516/DPNP/IDPnP dated 21 September 2010.

Allowance for impairment losses of foreclosed assets

As at 31 December 2010, the calculation of allowance for impairment losses of foreclosed assets has complied to PBI No. 7/2/PBI/2005 dated 20 January 2005 regarding "Asset Quality Ratings for Commercial Banks" which the latest amended by PBI No. 11/2/PBI/2009 dated 29 January 2009, whereas as at 31 December 2011, it was calculated using impairment principles according to applicable Indonesian Financial Accounting Standards.

The above changes on the determination of allowance for impairment losses on financial guarantee contracts with credit risk and foreclosed assets represent changes in accounting policy and should have been applied retrospectively. However, since the impact of the change in accounting policies is immaterial for the prior years statement of income therefore no restatements were made and the impacts of the change are charged to the current year statement of income.

PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing

Mata uang pelaporan

Bank menyelenggarakan pembukuan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan kurs *Reuters* pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca). Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran ke dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 (nilai penuh) menggunakan kurs tengah berdasarkan *Reuters* (Pukul 16:00 - Waktu Indonesia Bagian Barat):

	2011	2010	
Euro	11,715	12,018	Euro
Dolar Amerika Serikat	9,068	9,010	United States Dollars
Dolar Australia	9,206	9,169	Australia Dollars
Dolar Singapura	6,984	7,026	Singapore Dollars
Yen	117	111	Yen

d. Aset dan liabilitas keuangan

PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006)

PSAK 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" diterapkan secara prospektif sejak 1 Januari 2010 sesuai dengan ketentuan transisi atas standar tersebut. Oleh karena itu tidak terdapat penyajian kembali pada informasi pembanding (yaitu tahun yang berakhir 31 Desember 2009) mengenai dampak penerapan PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006).

Cadangan kerugian penurunan nilai dalam laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, telah disusun berdasarkan PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006).

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency translation

Reporting currency

The Bank maintains its accounting records in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are converted into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the statement of financial position date, monetary asset and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the *Reuters* rates at statement of financial position (balance sheet) date. Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the statement of income.

Below are the major exchange rates used for translation into Rupiah at 31 December 2011 and 2010 (full amount) using the middle rate based on *Reuters* (at 04:00 PM Western Indonesian Time):

d. Financial assets and liabilities

SFAS 50 (Revised 2006) and SFAS 55 (Revised 2006)

SFAS 50 (Revised 2006) "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" and SFAS 55 (Revised 2006) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" are prospectively implemented since 1 January 2010 in accordance with the transitional provisions of the standards. Therefore there is no restatement to the comparative information (years ended 31 December 2009) in relation to impact on the implementation of SFAS 50 (Revised 2006) and SFAS 55 (Revised 2006).

The impairment allowance for the financial assets in the financial statement for the years ended 31 December 2011 and 2010 are prepared based on SFAS 50 (Revised 2006) and SFAS 55 (Revised 2006).

PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan

Bank BNP Paribas Indonesia mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (A) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (B) kredit yang diberikan dan piutang, (C) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan (D) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(A) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank BNP Paribas Indonesia untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short term profit taking*) yang terkini. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok diperdagangkan, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan terdiri dari efek-efek, Obligasi Pemerintah dan tagihan derivatif.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Financial assets

Bank BNP Paribas Indonesia classifies its financial assets in the following categories of (A) financial assets at fair value through profit and loss, (B) loans and receivables, (C) held-to-maturity financial assets, and (D) available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financials assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

(A) Financial assets at fair value through profit or loss

This category comprises two sub-categories: financial assets classified as held for trading, and financial assets designated by Bank BNP Paribas Indonesia as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

A financial asset is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit-taking. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments. Financial assets held for trading consist of marketable securities, Government Bonds and derivative receivables.

PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

(A) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi dan dicatat masing-masing sebagai "Keuntungan/ (kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan" dan "Keuntungan/ (kerugian) dari penjualan instrumen keuangan". Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diperdagangkan dicatat sebagai "Pendapatan bunga".

(B) Kredit yang diberikan dan piutang

Kredit yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- a) yang dimaksudkan oleh Bank BNP Paribas Indonesia untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- c) dalam hal Bank BNP Paribas Indonesia mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas kredit yang diberikan dan piutang.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Financial assets (continued)

(A) Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Financial instruments included in this category are recognised initially at fair value; transaction costs are taken directly to the statement of income. Gains and losses arising from changes in fair value and sales of these financial instruments are included directly in the statement of income and are reported respectively as "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments" and "Gains/(losses) from sale of financial instruments". Interest income on financial instruments held for trading are included in "Interest income".

(B) Loan and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- a) those that Bank BNP Paribas Indonesia intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the entity upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;
- b) those that upon initial recognition designates as available for sale; or
- c) those for which the Bank BNP Paribas Indonesia may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

(B) Kredit yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, kredit yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok kredit yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan dilaporkan sebagai "Pendapatan bunga".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok kredit yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai "Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan".

(C) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Bank BNP Paribas Indonesia mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) investasi yang ditetapkan oleh Bank BNP Paribas Indonesia dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) investasi yang memiliki definisi kredit yang diberikan dan piutang.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Financial assets (continued)

(B) Loan and receivables (continued)

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. Interest income on financial assets classified as loans and receivables is included in the statement of income and is reported as "Interest income".

In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables recognised in the statement of income as "Allowance for impairment losses on financial assets".

(C) Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that Bank BNP Paribas Indonesia has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- a) those that upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;
- b) those that Bank BNP Paribas Indonesia designates as available for sale; and
- c) those that meet the definition of loans and receivables.

PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

(C) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan bunga dari investasi dimiliki hingga jatuh tempo dicatat dalam laporan laba rugi dan diakui sebagai "Pendapatan bunga". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi dan diakui di dalam laporan keuangan sebagai "Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan".

(D) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Financial assets (continued)

(C) Held-to-maturity financial assets (continued)

These are initially recognised at fair value including transaction costs and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Interest income on held-to-maturity investments is included in the statement of income and reported as "Interest income". In the case of an impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the investment and recognised in the financial statement as "Allowance for impairment losses on financial assets".

(D) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale investments are financial assets that are intended to be held for indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments or financial assets at fair value through profit or loss.

PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

(D) Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di laporan laba rugi komprehensif. Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi.

Pengakuan

Bank BNP Paribas Indonesia menggunakan akuntansi tanggal transaksi untuk mencatat transaksi aset keuangan yang lazim (reguler). Aset keuangan yang dialihkan kepada pihak ketiga tetapi tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan (jika ada) disajikan di dalam laporan posisi keuangan (neraca) sebagai "Aset yang dijaminkan", jika pihak penerima memiliki hak untuk menjual atau mentransfer kembali.

(ii) Liabilitas keuangan

Bank BNP Paribas Indonesia mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori (A) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (B) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan dikeluarkan ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. *Financial assets and liabilities (continued)*

(i) *Financial assets (continued)*

(D) Available-for-sale financial assets (continued)

Available-for-sale financial assets are initially recognised at fair value, plus transaction costs, and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognised in statements of comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognised. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss is recognised in statements of comprehensive income. Interest income is calculated using the effective interest method, and foreign currency gains or losses on monetary assets classified as available for-sale are recognised in the statement of income.

Recognition

Bank BNP Paribas Indonesia uses trade date accounting for regular way contracts when recording financial asset transactions. Financial assets that are transferred to a third party but not qualify for derecognition (if any) are presented in the statements of financial position (balance sheet) as "Pledged assets", if the transferee has the right to sell or repledge them.

(ii) *Financial liabilities*

Bank BNP Paribas Indonesia classified its financial liabilities in the category of (A) financial liabilities at fair value through profit or loss and (B) financial liabilities measured at amortised cost. Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

(A) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank BNP Paribas Indonesia untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Pada saat pengakuan awal dan selanjutnya dicatat pada nilai wajar.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai instrumen diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat dalam laporan laba rugi sebagai "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan". Beban bunga dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat di dalam "Beban bunga".

Jika Bank BNP Paribas Indonesia pada pengakuan awal telah menetapkan instrumen utang tertentu sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi (opsi nilai wajar), maka selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Berdasarkan PSAK 55 (Revisi 2006), instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai opsi nilai wajar, terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Financial liabilities (continued)

(A) Financial liabilities at fair value through profit or loss

This category comprises two sub-categories: financial liabilities classified as held for trading, and financial liabilities designated by Bank BNP Paribas Indonesia as at fair value through profit or loss upon initial recognition. At the initial and subsequent recognition, this is recorded at its fair value.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking. Derivatives are also categorised as held for trading instrument unless they are designated and effective as hedging instruments.

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified held for trading are included in the statement of income and are reported as "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments". Interest expenses on financial liabilities held for trading are included in "Interest expenses".

If Bank BNP Paribas Indonesia designated certain debt securities upon initial recognition as at fair value through profit or loss (fair value option), then this designation cannot be changed subsequently. According to SFAS 55 (Revised 2006), the fair value option is applied on the debt securities consists of debt host and embedded derivatives that must otherwise be separated.

PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

- (A) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Perubahan nilai wajar terkait dengan liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui di dalam "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan".

- (B) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi (jika ada).

Setelah pengakuan awal, Bank BNP Paribas Indonesia mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii) Penentuan nilai wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca) menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya, seperti *quoted market price* dari *Bloomberg* dan *Reuters* atau *broker's quoted price*.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Financial liabilities (continued)

- (A) Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)

Fair value changes relating to financial liabilities designated at fair value through profit or loss are recognised in "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments".

- (B) Financial liabilities at amortised cost

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured as amortised cost.

Financial liabilities at amortised cost are initially recognised at fair value less transaction costs (if any).

After initial recognition, Bank BNP Paribas Indonesia measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rates method.

(iii) Determination of fair value

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the statement of financial position (balance sheet) date such as quoted market prices from Bloomberg and Reuters or broker's quoted price.

PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iii) Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Nilai wajar untuk semua instrumen keuangan lainnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sama, menggunakan model-model untuk mendapatkan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan atau teknik penilaian lainnya menggunakan input yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca).

Bank BNP Paribas Indonesia menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar, *swap* suku bunga dan *swap* mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(iii) Determination of fair value (continued)

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

For all other financial instruments, fair value is determined using valuation techniques. In these techniques, fair values are estimated from observable data in respect of similar financial instruments, using models to estimate the present value of expected future cash flows or other valuation techniques, using inputs existing at the statement of financial position (balance sheet) date.

Bank BNP Paribas Indonesia uses widely recognised valuation models for determining fair values of non-standardised financial instruments of lower complexity, such as currency options, interest rate swaps and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market-observable.

PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iii) Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Untuk instrumen yang lebih kompleks, Bank BNP Paribas Indonesia menggunakan model penilaian internal, yang pada umumnya berdasarkan teknik dan metode penilaian yang umumnya diakui sebagai standar industri. Model penilaian terutama digunakan untuk menilai kontrak derivatif yang ditransaksikan melalui pasar *over-the-counter, unlisted debt securities* (termasuk surat utang dengan derivatif melekat) dan instrumen utang lainnya yang pasarnya tidak aktif. Beberapa input dari model ini tidak berasal dari data yang dapat diobservasi di pasar dan demikian merupakan hasil estimasi berdasarkan asumsi tertentu.

Nilai wajar atas *over-the-counter* (OTC) derivatif ditentukan menggunakan teknik penilaian yang diterima secara umum di dalam pasar keuangan, seperti *present value* dan *option pricing models*. Nilai wajar dari *forward* mata uang asing ditentukan dengan nilai tukar *forward* saat ini.

Bukti terbaik dari nilai wajar pada saat pengakuan awal adalah harga transaksinya (yaitu nilai wajar pembayaran yang diserahkan atau diterima), kecuali nilai wajar dari instrumen tersebut dapat dibuktikan dengan perbandingan transaksi untuk instrumen yang sama di pasar terkini yang dapat diobservasi (yang tanpa modifikasi atau *re-packaging*) atau berdasarkan teknik penilaian dimana variabelnya termasuk hanya data dari pasar yang dapat diobservasi.

(iv) Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Bank BNP Paribas Indonesia melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan).

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(iii) Determination of fair value (continued)

For more complex instruments, Bank BNP Paribas Indonesia uses internally developed models, which are usually based on valuation methods and techniques generally recognised as standard within the industry. Valuation models are used primarily to value derivatives transacted in the *over-the-counter market, unlisted debt securities* (including those with embedded derivatives) and other debt instruments for which markets were or have become illiquid. Some of the inputs to these models may not be market observable and are therefore estimated based on assumptions.

The fair value of *over-the-counter* (OTC) derivatives is determined using valuation methods that are commonly accepted in the financial markets, such as *present value techniques* and *option pricing models*. The fair value of foreign exchange forwards is generally based on current forward exchange rates.

The best evidence of fair value at initial recognition is the transaction price (that is, the fair value of the consideration given or received), unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with other observable current market transactions in the same instrument (that is, without modification or *re-packaging*) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets.

(iv) Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, Bank BNP Paribas tests control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition).

PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

e. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank BNP Paribas Indonesia mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(iv) Derecognition (continued)

Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

e. Classification and reclassification of financial instruments

Classification of financial assets and liabilities

Bank BNP Paribas Indonesia classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2006) <i>Category as defined by SFAS 55 (Revised 2006)</i>		Golongan (ditentukan oleh Bank BNP Paribas Indonesia) <i>Class (as determined by Bank BNP Paribas Indonesia)</i>	Subgolongan/Subclasses	
Aset keuangan/ <i>Financial assets</i>	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>	Aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan/ <i>Financial assets held for trading</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>	
			Obligasi pemerintah/ <i>Government Bonds</i>	
			Tagihan derivatif - Tidak terkait lindung nilai/ <i>Derivative receivables - Non hedging related</i>	
	Kredit yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Giro pada Bank Indonesia/ <i>Current accounts with Bank Indonesia</i>	Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i>	Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia/ <i>Placements with other banks and Bank Indonesia</i>
				Kredit yang diberikan/ <i>Loans</i>
				Pendapatan yang masih akan diterima/ <i>Accrued income</i>
				Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>
				Aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Available for sale financial asset</i>
	Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo/ <i>Held to maturity financial assets</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>		

PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

e. Classification and reclassification of financial instruments (continued)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan
(lanjutan)

Classification of financial assets and liabilities (continued)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2006)/ <i>Category as defined by SFAS 55 (Revised 2006)</i>	Golongan (ditentukan oleh Bank BNP Paribas Indonesia)/ <i>Class (as determined by Bank BNP Paribas Indonesia)</i>	Subgolongan/Subclasses
Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial liabilities at fair value through profit or loss</i>	Liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan (Liabilitas derivatif - bukan lindung nilai)/ <i>Financial liabilities held for trading (Derivative payables - non hedging)</i>
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>	Simpanan dari nasabah/ <i>Deposits from customers</i> Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i> Pinjaman yang diterima/ <i>Borrowings</i> Beban yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i> Pinjaman subordinasi/ <i>Subordinated loans</i>
Rekening administratif/Off balance sheet financial instruments	Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan/ <i>Unused loan facilities granted</i>	
	Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum digunakan/ <i>Unused borrowing facilities granted</i>	
	Garansi yang diberikan/ <i>Guarantees issued</i>	

Reklasifikasi aset keuangan

Reclassification of financial assets

Bank BNP Paribas Indonesia tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke kategori instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Bank BNP Paribas Indonesia shall not reclassify any financial instrument out of or into the fair value through profit or loss category while it is held or issued.

Bank BNP Paribas Indonesia tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

Bank BNP Paribas Indonesia shall not classify any financial assets as held-to-maturity if the entity has, during the current financial year or during the two preceding financial years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:

PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

- (i) dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali dimana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- (ii) terjadi setelah Bank BNP Paribas Indonesia telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank BNP Paribas Indonesia telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- (iii) terkait dengan kejadian tertentu yang berada diluar kendali Bank BNP Paribas Indonesia, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank BNP Paribas Indonesia.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Classification and reclassification of financial instruments (continued)

Reclassification of financial assets (continued)

- (i) are so close to maturity or the financial asset's call date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;
- (ii) occur after Bank BNP Paribas Indonesia has collected substantially all of the financial asset's original principal through scheduled payments or prepayments; or
- (iii) are attributable to an isolated event that is beyond the entity's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by Bank BNP Paribas Indonesia.

Reclassification of financial assets from held to maturity classification to available for sale is recorded at fair value. The unrealised gains or losses are recorded in the equity section and shall be recognised directly in equity section until the financial assets are derecognised, at which time the cumulative gain or loss previously recognised in equity shall be recognised in statement of income.

Reclassification of financial assets from available for sale to held to maturity classification are recorded at carrying amount. The unrealised gains or losses is amortised by using effective interest rate up to the maturity date of that instrument.

PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Penurunan nilai dari aset keuangan

(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan (neraca), Bank BNP Paribas Indonesia mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank BNP Paribas Indonesia untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai di antaranya adalah sebagai berikut:

- a. kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak penerbit atau peminjam;
- b. terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c. data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; atau
- d. hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Estimasi periode antara peristiwa kerugian dan identifikasinya ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Impairment of financial assets

(A) Financial assets carried at amortised cost

Bank BNP Paribas Indonesia assesses at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The criteria that Bank BNP Paribas Indonesia uses to determine that there is objective evidence of impairment loss include:

- a. significant financial difficulty of the issuer obligor;
- b. default or delinquency in interest or principal payments;
- c. observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio, including adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; or
- d. the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

The estimated period between a loss occurring and its identification is determined by management for each identified portfolio.

PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Pertama kali Bank BNP Paribas Indonesia menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai seperti tersebut di atas mengenai penurunan nilai atas aset keuangan secara individual. Penilaian individu dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang mengalami penurunan nilai. Aset keuangan yang tidak signifikan namun mengalami penurunan nilai dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko yang serupa dan dilakukan penilaian secara kolektif.

Jika Bank BNP Paribas Indonesia menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, maka akun atas aset keuangan tersebut akan masuk ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Akun yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi menggunakan cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi. Jika kredit yang diberikan atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. *Impairment of financial assets* (continued)

(A) Financial assets carried at amortised cost (continued)

Initially Bank BNP Paribas Indonesia assesses whether objective evidence of impairment for financial asset as individual exists as described above. Individual assessment is performed on the significant impaired financial asset. The impaired financial asset which are not classified as individually significant are included in group of financial asset with similar credit risk characteristics and then assessed by using collective assessment.

If Bank BNP Paribas Indonesia assesses that there is no objective evidence of impairment for financial asset as individual, that account of financial asset will be included in a group of financial asset with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Accounts that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognised are not included in a collective assessment of impairment.

The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognised in the statement of income. If a loan or held-to-maturity investment has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralised financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.

PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Beban penurunan nilai yang terkait dengan kredit yang diberikan dan efek-efek diklasifikasikan di dalam beban penurunan nilai.

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya perbaikan pada *rating* kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos cadangan. Jumlah pemulihan penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi.

Ketika kredit yang diberikan tidak tertagih, kredit tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Kredit yang diberikan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

(B) Aset yang tersedia untuk dijual

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan (neraca), Bank BNP Paribas Indonesia mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar dari investasi dalam instrumen utang dalam klasifikasi tersedia untuk dijual di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Ketika terdapat bukti tersebut di atas untuk aset yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif, yang merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. *Impairment of financial assets* (continued)

(A) Financial assets carried at amortised cost (continued)

Impairment charges relating to loans, marketable securities are classified in impairment charges.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognised impairment loss is reversed by adjusting the allowance account. The amount of the impairment reversal is recognised in the statement of income.

When a loan is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment loss. Such loans are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

(B) Assets classified as available for sale

Bank BNP Paribas Indonesia assesses at each statement of financial position (balance sheet) date whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. In the case of debt instruments classified as available for sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss. If any such evidence exists for available for sale financial assets, the cumulative loss – measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit or loss – is removed from equity and recognised in the statement of income.

PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

(B) Aset yang tersedia untuk dijual (lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

(C) Kontrak jaminan keuangan dan tagihan komitmen lainnya

Kontrak jaminan keuangan adalah kontrak yang mengharuskan penerbit untuk melakukan pembayaran yang ditetapkan untuk mengganti uang pemegang kontrak atas kerugian yang terjadi karena debitur tertentu gagal untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo, sesuai dengan ketentuan dari instrumen utang. Jaminan keuangan tersebut diberikan kepada bank-bank, lembaga keuangan dan badan-badan lainnya atas nama debitur untuk menjamin kredit, fasilitas-fasilitas perbankan lainnya, dan penyediaan dana yang belum ditarik.

Jaminan keuangan awalnya diakui dalam laporan keuangan sebesar nilai wajar pada tanggal jaminan diberikan. Nilai wajar dari jaminan keuangan pada saat dimulainya transaksi pada umumnya sama dengan provisi yang diterima untuk jaminan diberikan dengan syarat dan kondisi normal.

Setelah pengakuan awal kontrak, jaminan keuangan dicatat pada nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar amortisasi dengan *present value* atas pembayaran liabilitas yang diharapkan akan terjadi (ketika pembayaran atas jaminan menjadi *probable*), dan selisihnya dibebankan sebagai biaya operasi lain-lain pada laporan laba rugi.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kontrak jaminan keuangan yang memiliki risiko kredit dihitung berdasarkan kerugian historis.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. *Impairment of financial assets* (continued)

(B) *Assets classified as available for sale* (continued)

If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available for sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised in profit or loss, the impairment loss is reversed through the statement of income.

(C) *Financial guarantee contracts and other commitment receivables*

Financial guarantee contracts are contracts that require the issuer to make specified payments to reimburse the holder for a loss incurred because a specified debtor defaulted to make payments when due, in accordance with the terms of a debt instrument. Such financial guarantees are given to banks, financial institutions and other institutions on behalf of customers to secure loans, other banking facilities, and unused provision of funds facilities.

Financial guarantees are initially recognised in the financial statements at fair value on the date the guarantee was given. The fair value of a financial guarantee at inception is likely to equal the premium received because all guarantees are agreed on arm's length terms.

Subsequently they are measured at the higher of amortised amount and the present value of any expected payment (when a payment under the guarantee has become probable) and the difference is charged to other operating expense in statements of income.

Allowances for impairment on financial guarantee contracts with credit risk are calculated based on historical experience.

PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas meliputi kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain yang tidak dibatasi penggunaannya, simpanan yang sewaktu-waktu dapat dicairkan, dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

h. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar nilai nominal atau saldo bruto dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan.

Pada tanggal 23 Oktober 2008, BI mengeluarkan peraturan No. 10/25/PBI/2008 tentang perubahan atas PBI No. 10/19/PBI/2008 tentang Giro Wajib Minimum (GWM) Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing yang kemudian diperbaharui dengan PBI No.12/19/PBI/2010 tanggal 4 Oktober 2010. Berdasarkan peraturan tersebut, GWM Primer dan Sekunder dalam Rupiah ditetapkan masing-masing sebesar 8,00% dan 2,50% dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam Rupiah, dan GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 1,00% dari DPK dalam valuta asing. Peraturan ini berlaku efektif 1 November 2010. Pada tanggal 9 Februari 2011, BI mengeluarkan peraturan No. 13/10/PBI/2011, dimana ditetapkan bahwa GWM primer dan sekunder dalam Rupiah ditetapkan masing-masing sebesar 8,00% dan 2,50% dari DPK dalam Rupiah, sedangkan GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 8,00% dari DPK dalam valuta asing. Peraturan ini berlaku efektif 1 Juni 2011.

GWM Utama adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, sedangkan GWM Sekunder adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa SBI, Surat Utang Negara (SUN) dan/atau kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah Bank dari GWM Utama yang dipelihara di Bank Indonesia.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia and current accounts with other Banks with no restriction, deposits held on call with banks and other short-term liquid investments with original maturities of three months or less.

h. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at the nominal value or gross value of the outstanding balances less an allowance for impairment losses, where appropriate.

On 23 October 2008, BI issued a regulation No. 10/25/PBI/2008 concerning amendment of PBI No. 10/19/PBI/2008 regarding Statutory Reserves at Bank Indonesia for Commercial Banks in Rupiah and Foreign Currencies which was updated with PBI No.12/19/PBI/2010 dated 4 October 2010. In accordance with the regulation, the minimum ratio of Primary and Secondary Statutory Reserves which Bank shall maintain is 8.00% and 2.50%, respectively, from Third Party Funds (TPF) in Rupiah and 1.00% from TPF in foreign currency. This regulation was effective as of 1 November 2010. On 9 February 2011, BI issued a regulation No. 13/10/PBI/2011 whereas the minimum ratio of Primary and Secondary Statutory Reserves is 8.00% and 2.50%, respectively, from TPF in Rupiah and 8.00% from TPF in foreign currency. This regulation was effective as of 1 June 2011.

Primary Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in the current accounts with Bank Indonesia while Secondary Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by the Bank which comprises of Certificates of Bank Indonesia, Government Debenture Debt (SUN) and/or excess reserve of the Bank's current accounts from the Primary Statutory Reserve that should be maintained in Bank Indonesia.

PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas kredit yang diberikan dan piutang.

Pada pengukuran awal, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

j. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dan Obligasi Pemerintah.

Efek-efek diklasifikasikan ke dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dimiliki hingga jatuh tempo atau tersedia untuk dijual. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo.

Pada pengukuran awal, efek-efek dan Obligasi Pemerintah disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Untuk efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi.

k. Instrumen keuangan derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak tunai dan berjangka mata uang asing, *swap* mata uang asing, kontrak opsi mata uang asing, *interest rate swap* dan *cross currency swap*. Instrumen keuangan derivatif dinilai dan diakui sebesar nilai wajar pada laporan posisi keuangan (neraca) dengan menggunakan harga pasar.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi.

l. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan peminjam, mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Placements with other banks and Bank Indonesia

Placements with other banks and Bank Indonesia are classified as loans and receivables. Refer to Note 2d for the accounting policy of loans and receivables.

Placement with other banks and Bank Indonesia are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs.

j. Marketable securities

Marketable securities consist of Certificates of Bank Indonesia (SBI) and Government Bonds.

Marketable securities are classified as financial asset at fair value through profit or loss, held to maturity or available for sale. Refer to Note 2d for the accounting policy of financial assets held for financial asset at fair value through profit or loss, available for sale and held to maturity.

Marketable securities and Government Bonds are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs. For marketable securities and Government Bonds measured at fair value through profit and loss, the transaction costs is directly charged to the statement of income.

k. Derivative financial instruments

In the normal course of business, the Bank enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency spot and forward contracts, foreign currency swaps, foreign currency options, interest rate swap and cross currency swaps. Derivative financial instruments are valued and recorded in the statement of financial position (balance sheet) at their fair value using market rates.

Gains or losses as a result of fair value changes are recognised in the statement of income.

l. Loans

Loans represent provision of cash or cash equivalent based on agreements with borrowers, where borrowers required to repay their debts with interest after specified periods.

PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas kredit yang diberikan dan piutang.

Pengukuran awal

Pada saat pengukuran awal, kredit diukur pada nilai wajar atau nilai wajar ditambah/dikurangi biaya dan pendapatan transaksi.

Kredit sindikasi dicatat sebesar biaya yang diamortisasi sesuai dengan risiko yang ditanggung Bank BNP Paribas Indonesia.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Nilai wajar kredit setelah pengukuran awal dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

m. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau nilai setelah penilaian kembali mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	Tahun/Years	
<i>Leasehold improvements</i>	5	<i>Leasehold improvements</i>
Perabotan kantor dan rumah	5	Office and residence furniture
Perlengkapan kantor dan perangkat lunak komputer	3-5	Office equipment and computer software
Kendaraan	5	Motor vehicles

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dicatat sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset dikapitalisasi dan disusutkan. Akumulasi biaya pemasangan peralatan kantor dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasikan ke akun aset tetap pada saat proses pemasangan selesai.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Loans (continued)

Loans are classified as loans and receivables. Refer to Note 2d for the accounting policy of loans and receivables.

Initial recognition

Loans are initially recognised at fair value plus/minus transaction costs and income.

Syndicated loans are stated at amortised cost in accordance with the risk borne by Bank BNP Paribas Indonesia.

Subsequent measurement

Loans, advances and financing are carried at amortised cost using the effective interest method less allowance for impairment losses.

m. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation.

Depreciation on fixed assets are calculated on the straight-line method to allocate their cost or revalued amount to their residual values over their estimated useful lives as follows:

Maintenance and repair costs are charged as an expense incurred. Expenditure which extends the future life of assets are capitalised and depreciated. The accumulated costs of the installation of office equipment are capitalised as fixed assets in progress. These costs are reclassified as fixed assets when the installation is complete.

PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut tersedia untuk digunakan. Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai yang lebih tinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai.

Apabila aset tetap tidak dipergunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang diperoleh dicatat dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Sesuai dengan penerapan PSAK 16 (Revisi 2007) mengenai Aset Tetap, Bank memilih metode biaya untuk pengukuran aset tetap. Penerapan PSAK 16 (Revisi 2007) oleh Bank tidak berdampak signifikan pada laporan keuangan yang dilaporkan.

n. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (selain bank) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan dan deposito berjangka.

Giro dan tabungan dinyatakan sebesar nilai liabilitas.

Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, deposito berjangka dan *interbank call money*.

Pada pengukuran awal, simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Fixed assets and depreciation (continued)

Depreciation is charged when the assets are available for use. Where the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price and value in use.

When assets are no longer in use or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements, and any resulting gain or loss is reflected in the current year statement of income.

In accordance with implementation of SFAS 16 (Revised 2007) regarding Fixed Assets, Bank has chosen cost model for fixed assets measurement. Application of SFAS 16 (Revised 2007) by the Bank does not have a significant impact to the reported financial statements.

n. Deposits from customers and deposits from other banks

Deposits from customers are the funds placed by customers (excluding banks) with the Bank based on fund deposit agreements. Include in this accounts are current accounts, savings and time deposits.

Current and savings accounts are stated at the payable amount.

Time deposits are stated at their nominal value amount set forth in the agreements with the Bank.

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of current accounts, time deposits and interbank call money.

Deposits from customer and deposits from other banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs.

PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi

Pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atau liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi).

Pada pengukuran awal pinjaman diterima dan pinjaman subordinasi disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/penerbitan pinjaman dan obligasi subordinasi.

p. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing* dicatat dalam pendapatan bunga dan beban bunga di dalam laporan laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank BNP Paribas Indonesia mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut (seperti pelunasan dipercepat, opsi beli (*call option*) dan opsi serupa lainnya), namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Borrowings and subordinated loans

Borrowings and subordinated loans are classified as financial liabilities at amortised cost (refer to Note 2d for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost).

Borrowings and subordinated loans are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs.

p. Interest income and expense

Interest income and expense for all interest bearing financial instruments are recognised within interest income and interest expense in the statement of income using the effective interest rate method.

The effective interest rate method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset or a financial liability and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, Bank BNP Paribas Indonesia estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment options, call option and other similar options) but does not consider future credit losses. The calculation includes all fees, commissions and other fees paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs and all other premiums or discounts.

PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui atas bagian aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

q. Pendapatan provisi dan komisi

Provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit diakui sebagai bagian/(pengurang) dari biaya perolehan kredit dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi sebagai pendapatan operasional lainnya.

r. Perpajakan

Pajak penghasilan tangguhan disajikan dengan menggunakan metode liabilitas neraca. Pajak penghasilan tangguhan timbul akibat perbedaan temporer antara aset dan liabilitas menurut ketentuan-ketentuan pajak dengan nilai tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan. Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan besarnya jumlah pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal di masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah ditetapkan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Interest income and expense (continued)

Once a financial asset or a group of similar financial assets has been written down as a result of an impairment loss, interest income is recognised on the unimpaired portion of the impaired financial assets using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.

q. Fees and commissions income

Fees and commissions income directly related to lending activities, are recognised as a part/(deduction) of lending cost and will be recognised as interest income by amortising the carrying value of loan with effective interest rate method.

Fees and commissions income which are not related to lending activities or a specific period are recognised as revenues on the transaction date as other operating income.

r. Taxation

Deferred income tax is provided, using the balance sheet liability method. Deferred income tax on temporary differences arising between the tax base of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal have been determined.

PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Imbalan kerja dan dana pensiun

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Liabilitas pensiun

Bank harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Liabilitas imbalan pasti yang diakui di necara adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca) dikurangi nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi perusahaan berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial. Apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi 10% dari imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program maka kelebihannya dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba rugi selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

Sehubungan dengan imbalan pasca kerja, Bank juga memiliki program pensiun iuran pasti yang mencakup seluruh karyawan lokal tetap dengan masa kerja minimum 6 bulan. Iuran tahunan Bank diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi. Program pensiun ini dikelola oleh perusahaan asuransi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Employee benefits and pension plan

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension obligations

The Bank is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003. Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, pension plans under the Labor Law represent defined benefit plans.

The liability recognised in the balance sheet in respect of a defined pension benefit plan is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position (balance sheet) date less the fair value of the plan assets, adjusted for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The present value of defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of a defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have the terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions when exceeding 10% of defined benefit obligations or 10% of the fair value of the program's assets are charged or credited to the statement of income over the average remaining life of service of the relevant employees.

In relation to post employment benefits, the Bank also has a defined contribution plan covering all of its permanent local employees with a minimum of 6 months service. The Bank's annual contribution is charged to the statement of income. This pension program is administrated by an insurance company.

PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Transaksi dengan pihak berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 7 mengenai "Pengungkapan pihak-pihak berelasi" yang didefinisikan antara lain:

- I. perusahaan di bawah pengendalian Bank;
- II. perusahaan asosiasi;
- III. investor yang memiliki hak suara, yang memberikan investor tersebut suatu pengaruh yang signifikan;
- IV. perusahaan di bawah pengendalian investor yang dijelaskan dalam Catatan III di atas; dan
- V. karyawan kunci.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Transactions with related parties

The Bank enters into transactions with parties which are defined as related parties in accordance with Statement of Financial Accounting Standards No.7 regarding "Related party disclosures". Related parties are principally defined as:

- I. entities under the control of the Bank;
- II. associated companies;
- III. investors with an interest in the voting that gives them significant influence;
- IV. entities controlled by investors under III above; and
- V. key management personnel.

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Certain estimates and assumption are made in the presentation of the financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption.

PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dievaluasi penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2f.

Kondisi spesifik *counterparty* penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima disetujui secara independen oleh Manajemen Risiko.

b. Imbalan pensiun

Nilai kini liabilitas pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas pensiun.

Bank BNP Paribas Indonesia menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Bank BNP Paribas Indonesia mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas pensiun yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

a. Allowance for impairment losses of financial assets

Financial assets accounted for at amortised cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 2f.

The specific counterparty component of the total allowances for impairment applies to financial assets evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realisable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the Risk Management.

b. Pension benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.

Bank BNP Paribas Indonesia determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, Bank BNP Paribas Indonesia considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions.

PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

	2011
Rupiah	18,246
Dolar Amerika Serikat	113,344
	131,590

Giro Wajib Minimum ("GWM") dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah:

	2011
Rupiah	
- Giro Wajib Minimum Utama	8.57%
- Giro Wajib Minimum Sekunder *)	326.68%
Dolar Amerika Serikat	9.66%

*) tidak termasuk *excess reserve*

GWM Utama adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank BNP Paribas Indonesia dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, sedangkan GWM Sekunder adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank BNP Paribas Indonesia berupa Sertifikasi Bank Indonesia (SBI), Surat Utang Negara (SUN) dan/atau kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah Bank BNP Paribas Indonesia dari GWM Utama yang dipelihara di Bank Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2011, GWM Bank BNP Paribas Indonesia telah sesuai dengan PBI No.12/19/PBI/2010 tanggal 4 Oktober 2010 sebagaimana terakhir diubah dengan PBI No. 13/10/PBI/2011 tanggal 9 Februari 2011, mengenai Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah yang terdiri dari GWM Utama dan GWM Sekunder masing-masing sebesar 8,00% dan 2,50% (2010: 8,00% dan 2,50%) dan valuta asing sebesar 8,00% efektif sejak 1 Juni 2011 (2010: 1,00%).

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	2010	
	13,291	<i>Rupiah</i>
	20,723	<i>United States Dollars</i>
	34,014	

As at 31 December 2011 and 2010, the statutory reserves in Rupiah and United States Dollars are:

	2010	
	15.95%	<i>Rupiah</i>
	2,414.68%	<i>Primary Statutory Reserve -</i>
	1.46%	<i>Secondary Statutory Reserve *) -</i>
		<i>United States Dollars</i>

excluding *excess reserve* *)

Primary Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by Bank BNP Paribas Indonesia in the current accounts with Bank Indonesia, while Secondary Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by Bank BNP Paribas Indonesia which comprises of Bank Indonesia Certificates (SBI), Government's Debenture Debt (SUN) and/or excess reserve of Bank BNP Paribas Indonesia's current accounts from the Primary Statutory Reserve that should be maintained in Bank Indonesia.

As at 31 December 2011, Bank BNP Paribas Indonesia's minimum statutory reserves complies with BI regulation No.12/19/PBI/2010 dated 4 October 2010 which the latest amendment is PBI No. 13/10/PBI/2011 dated 9 February 2011, concerning Statutory Reserves of Commercial Banks with Bank Indonesia in Rupiah which consist of Primary Statutory Reserves and Secondary Statutory Reserves of 8.00% and 2.50%, respectively (2010: 8.00% and 2.50%) and foreign currencies of 8.00% effective since 1 June 2011 (2010: 1.00%).

PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK LAIN

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 28. Lihat Catatan 24 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

a. Berdasarkan mata uang

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	658	611	Rupiah
Mata uang asing	<u>3,658</u>	<u>559</u>	Foreign currencies
	4,316	1,170	
Pihak berelasi			Related parties
Mata uang asing	<u>12,537</u>	<u>64,697</u>	Foreign currencies
	<u>16,853</u>	<u>65,867</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>-</u>	<u>-</u>	Allowance for impairment losses
	<u><u>16,853</u></u>	<u><u>65,867</u></u>	

Giro pada bank lain dalam mata uang asing terutama terdiri dari Euro, Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura dan Yen.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

Information in respect of maturities is disclosed in Note 28. Refer to Note 24 for details of related parties balances and transactions.

a. By currency

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Third parties			Third parties
Rupiah	658	611	Rupiah
Foreign currencies	<u>3,658</u>	<u>559</u>	Foreign currencies
	4,316	1,170	
Related parties			Related parties
Foreign currencies	<u>12,537</u>	<u>64,697</u>	Foreign currencies
	<u>16,853</u>	<u>65,867</u>	
Less:			Less:
Allowance for impairment losses	<u>-</u>	<u>-</u>	Allowance for impairment losses
	<u><u>16,853</u></u>	<u><u>65,867</u></u>	

Current accounts with other banks in foreign currencies are mainly denominated in Euro, United States Dollars, Singapore Dollars and Yen.

b. Berdasarkan kolektibilitas

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 digolongkan sebagai lancar.

b. By collectibility

All current accounts with other banks as at 31 December 2011 and 2010 are classified as pass.

c. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

c. Allowance for impairment losses

Changes in allowance for impairment losses are as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Saldo awal	-	125	Beginning balance
Penyesuaian saldo awal sehubungan dengan penerapan awal PSAK 50/55 (Revisi 2006) (lihat Catatan 35)	<u>-</u>	<u>(125)</u>	Adjustment to opening balance relating to first-time implementation of SFAS 50/55 (Revised 2006) (refer to Note 35)
Saldo akhir	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian di atas telah memadai.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 28 dan 29. Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Bank tidak memiliki penempatan pada pihak berelasi.

a. Berdasarkan mata uang

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	1,340,734	376,827
	<u>1,340,734</u>	<u>376,827</u>
Dikurangi:		
Cadangan kerugian Penurunan nilai	-	-
	<u>1,340,734</u>	<u>376,827</u>

b. Berdasarkan jenis

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Penempatan pada pasar uang:		
- Bank Indonesia	709,734	376,827
- Bank lain	631,000	-
	<u>1,340,734</u>	<u>376,827</u>
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
	<u>1,340,734</u>	<u>376,827</u>

c. Berdasarkan kolektibilitas

Seluruh penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 digolongkan sebagai lancar.

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Saldo awal	-	7,130
Penyesuaian saldo awal sehubungan dengan penerapan awal PSAK 50/55 (Revisi 2006) (lihat Catatan 35)	-	(7,130)
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>-</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian di atas telah memadai.

6. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA

Information in respect of maturities and interest rates are disclosed in Note 28 and 29. As at 31 December 2011 and 2010, the Bank does not have any placements to its related parties.

a. By currency

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Third parties		
Rupiah	1,340,734	376,827
	<u>1,340,734</u>	<u>376,827</u>
Less:		
Allowance for impairment losses	-	-

b. By type

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Interbank money market:		
Bank Indonesia	709,734	376,827
Other banks	631,000	-
	<u>1,340,734</u>	<u>376,827</u>
Less:		
Allowance for impairment losses	-	-

c. By collectibility

All placements with other banks and Bank Indonesia as at 31 December 2011 and 2010 are classified as pass.

d. Allowance for impairment losses

Changes in allowance for impairment losses are as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Beginning Balance	-	7,130
Adjustment to opening balance relating to first-time implementation of SFAS 50/55 (Revised 2006) (refer to Note 35)	-	(7,130)
Ending balance	<u>-</u>	<u>-</u>

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 28 dan 29.

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan klasifikasi instrumen keuangan

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Rupiah		
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
- Obligasi Pemerintah	695,810	1,543,560
- Sertifikat Bank Indonesia	<u>-</u>	<u>481,410</u>
	<u>695,810</u>	<u>2,024,970</u>
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>-</u>	<u>-</u>
	<u><u>695,810</u></u>	<u><u>2,024,970</u></u>

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Bank hanya memiliki efek-efek dengan kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

b. Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, efek-efek digolongkan sebagai lancar. Tidak ada kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian di atas telah memadai.

7. MARKETABLE SECURITIES

Information in respect of maturities and interest rates are disclosed in Note 28 and 29.

a. By type, currency and classification of financial assets

	Rupiah
Financial assets held at fair value through profit or loss	
Government Bonds -	
Certificates of Bank Indonesia -	
Less:	
Allowance for impairment losses	

As at 31 December 2011 and 2010, the Bank only has marketable securities categorised as financial assets at fair value through profit or loss.

b. By collectibility

As at 31 December 2011 and 2010, the Bank's marketable securities were classified as pass. No impairment losses was provided as at 31 December 2011 and 2010.

Management believes that the above allowance for impairment is adequate.

PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 28. Lihat Catatan 24 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

a. Berdasarkan jenis

2011				
Jumlah nosional (nilai penuh)/ <i>Notional amount</i> (full amount)	<i>Nilai wajar / Fair values</i>		Liabilitas derivatif/ <i>Derivatives</i> payable	
	Tagihan derivatif/ <i>Derivatives</i> receivable			
Kontrak-kontrak berjangka mata uang asing	1,204,409	4,384	7,618	<i>Foreign currency forward contracts</i>
<i>Interest Rate Swaps</i>	1,041,316	18,675	14,235	<i>Interest Rate Swaps</i>
<i>Cross Currency Swaps</i>	5,292,037	<u>129,243</u>	<u>139,425</u>	<i>Cross Currency Swaps</i>
		<u>152,302</u>	<u>161,278</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		<u>-</u>	<u>-</u>	Less: <i>Allowance for impairment losses</i>
		<u>152,302</u>	<u>161,278</u>	

2010				
Jumlah nosional (nilai penuh)/ <i>Notional amount</i> (full amount)	<i>Nilai wajar / Fair values</i>		Liabilitas derivatif/ <i>Derivatives</i> payable	
	Tagihan derivatif/ <i>Derivatives</i> receivable			
Kontrak-kontrak berjangka mata uang asing	2,340,180	897	8,725	<i>Foreign currency forward contracts</i>
Kontrak opsi mata uang asing	48,040	-	2,032	<i>Foreign Currency Options</i>
<i>Interest Rate Swaps</i>	910,061	11,008	2,997	<i>Interest Rate Swaps</i>
<i>Cross Currency Swaps</i>	732,938	<u>8,972</u>	<u>2,718</u>	<i>Cross Currency Swaps</i>
		<u>20,877</u>	<u>16,472</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		<u>-</u>	<u>-</u>	Less: <i>Allowance for impairment losses</i>
		<u>20,877</u>	<u>16,472</u>	

b. Berdasarkan kolektibilitas

Seluruh tagihan derivatif pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 digolongkan sebagai lancar.

8. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE

Information in respect of maturities is disclosed in Note 28. Refer to Note 24 for details of related parties balances and transactions.

a. By type

2011				
Jumlah nosional (nilai penuh)/ <i>Notional amount</i> (full amount)	<i>Nilai wajar / Fair values</i>		Liabilitas derivatif/ <i>Derivatives</i> payable	
	Tagihan derivatif/ <i>Derivatives</i> receivable			
Kontrak-kontrak berjangka mata uang asing	1,204,409	4,384	7,618	<i>Foreign currency forward contracts</i>
<i>Interest Rate Swaps</i>	1,041,316	18,675	14,235	<i>Interest Rate Swaps</i>
<i>Cross Currency Swaps</i>	5,292,037	<u>129,243</u>	<u>139,425</u>	<i>Cross Currency Swaps</i>
		<u>152,302</u>	<u>161,278</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		<u>-</u>	<u>-</u>	Less: <i>Allowance for impairment losses</i>
		<u>152,302</u>	<u>161,278</u>	

2010				
Jumlah nosional (nilai penuh)/ <i>Notional amount</i> (full amount)	<i>Nilai wajar / Fair values</i>		Liabilitas derivatif/ <i>Derivatives</i> payable	
	Tagihan derivatif/ <i>Derivatives</i> receivable			
Kontrak-kontrak berjangka mata uang asing	2,340,180	897	8,725	<i>Foreign currency forward contracts</i>
Kontrak opsi mata uang asing	48,040	-	2,032	<i>Foreign Currency Options</i>
<i>Interest Rate Swaps</i>	910,061	11,008	2,997	<i>Interest Rate Swaps</i>
<i>Cross Currency Swaps</i>	732,938	<u>8,972</u>	<u>2,718</u>	<i>Cross Currency Swaps</i>
		<u>20,877</u>	<u>16,472</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		<u>-</u>	<u>-</u>	Less: <i>Allowance for impairment losses</i>
		<u>20,877</u>	<u>16,472</u>	

b. By collectibility

All derivatives receivable as at 31 December 2011 and 2010 are classified as pass.

PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

c. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Saldo awal	-	371
Penyesuaian saldo awal sehubungan dengan penerapan awal PSAK 50/55 (Revisi 2006) (lihat Catatan 35)	<u>-</u>	<u>(371)</u>
Saldo akhir	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian di atas telah memadai.

8. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)

c. Allowance for impairment losses

Changes in allowance for impairment losses are as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Saldo awal	-	371
Penyesuaian saldo awal sehubungan dengan penerapan awal PSAK 50/55 (Revisi 2006) (lihat Catatan 35)	<u>-</u>	<u>(371)</u>
Saldo akhir	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

9. KREDIT YANG DIBERIKAN

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 28 dan 29. Lihat Catatan 24 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Rupiah		
- Kredit berjangka	80,000	110,000
- Kredit karyawan	<u>3,631</u>	<u>87</u>
	<u>83,631</u>	<u>110,087</u>
Dolar Amerika Serikat		
- Kredit sindikasi	892,851	142,658
- Kredit berjangka	<u>-</u>	<u>1,383</u>
	<u>892,851</u>	<u>144,041</u>
Euro		
- Kredit berjangka	<u>6,025</u>	<u>8,241</u>
	<u>982,507</u>	<u>262,369</u>
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>-</u>	<u>(1,383)</u>
	<u><u>982,507</u></u>	<u><u>260,986</u></u>

9. LOANS

Information in respect of maturities and interest rates are disclosed in Note 28 and 29. Refer to Note 24 for details of related parties balances and transactions.

a. By type and currency

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Rupiah			Rupiah
- Kredit berjangka	80,000	110,000	Term loans -
- Kredit karyawan	<u>3,631</u>	<u>87</u>	Employee loans -
	<u>83,631</u>	<u>110,087</u>	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollars
- Kredit sindikasi	892,851	142,658	Syndicated loans -
- Kredit berjangka	<u>-</u>	<u>1,383</u>	Term loans -
	<u>892,851</u>	<u>144,041</u>	
Euro			Euro
- Kredit berjangka	<u>6,025</u>	<u>8,241</u>	Term loans -
	<u>982,507</u>	<u>262,369</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>-</u>	<u>(1,383)</u>	Allowance for impairment losses
	<u><u>982,507</u></u>	<u><u>260,986</u></u>	

PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

9. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sectors

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Perdagangan dan jasa	474,542	260,899	<i>Trade and services</i>
Pertambangan dan perkebunan	266,584	-	<i>Mining and plantation</i>
Telekomunikasi	237,750	-	<i>Telecommunication</i>
Industri	-	1,383	<i>Manufacturing</i>
Lain-lain	<u>3,631</u>	<u>87</u>	<i>Others</i>
	<u>982,507</u>	<u>262,369</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>-</u>	<u>(1,383)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>982,507</u>	<u>260,986</u>	

c. Berdasarkan kolektibilitas

c. By collectibility

Klasifikasi kredit menurut peraturan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

Loan classification in accordance with Bank Indonesia regulation is as follows:

	<u>2011</u>		<u>2010</u>		
	<u>Pokok/ Principal</u>	<u>Cadangan/ Allowance</u>	<u>Pokok/ Principal</u>	<u>Cadangan/ Allowance</u>	
Lancar	982,507	-	260,986	-	<i>Pass</i>
Dalam perhatian khusus	-	-	-	-	<i>Special mention</i>
Kurang lancar	-	-	1,383	1,383	<i>Substandard</i>
Diragukan	-	-	-	-	<i>Doubtful</i>
Macet	-	-	-	-	<i>Loss</i>
	<u>982,507</u>	<u>-</u>	<u>262,369</u>	<u>1,383</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2011, persentase kredit bermasalah bruto dan bersih terhadap jumlah kredit yang diberikan masing-masing adalah sebesar 0,00% dan 0,00% (2010: 0,53% dan 0,53%).

As at 31 December 2011, the percentage of non performing loans (NPL) gross and net to total loans are 0.00% and 0.00%, respectively (2010: 0.53% and 0.53%).

d. Kredit bermasalah dan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan sektor ekonomi

d. Non performing loans and allowance for impairment losses by economic sector

	<u>2011</u>		<u>2010</u>		
	<u>Pokok/ Principal</u>	<u>Cadangan/ Allowance</u>	<u>Pokok/ Principal</u>	<u>Cadangan/ Allowance</u>	
Industri	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,383</u>	<u>1,383</u>	<i>Manufacturing</i>

PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

9. LOANS (continued)

e. Kredit yang direstrukturisasi

e. Restructured loans

Kredit yang direstrukturisasi meliputi antara lain penjadwalan ulang pembayaran pokok kredit dan bunga, penyesuaian tingkat suku bunga dan penghapusan tunggakan bunga.

Restructured loans consist of loans with rescheduled principal and interest payments, adjusted interest rates and reduced overdue interest.

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Kredit yang direstrukturisasi	-	1,383	<i>Restructured loans</i>
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(1,383)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>-</u>	<u>-</u>	

Kredit yang direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

Restructured loans by collectibility are as follows:

	<u>2011</u>		<u>2010</u>		
	<u>Pokok/ Principal</u>	<u>Penyisihan/ Allowance</u>	<u>Pokok/ Principal</u>	<u>Penyisihan/ Allowance</u>	
Lancar	-	-	-	-	<i>Pass</i>
Dalam perhatian	-	-	-	-	<i>Special mention</i>
Kurang lancar	-	-	1,383	1,383	<i>Substandard</i>
Diragukan	-	-	-	-	<i>Doubtful</i>
Macet	-	-	-	-	<i>Loss</i>
	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,383</u>	<u>1,383</u>	

f. Cadangan kerugian penurunan nilai

f. Allowance for impairment losses

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Saldo awal	1,383	1,805	<i>Beginning balance</i>
Pembalikan cadangan kerugian selama tahun berjalan	(1,383)	(1,805)	<i>Reversal of allowance for impairment losses during the year</i>
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	(2,978)	<i>Write-offs during the year</i>
Penjualan selama tahun berjalan	-	4,361	<i>Loan sold during the year</i>
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>1,383</u>	<i>Ending balance</i>

PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Cadangan penurunan nilai sebesar Rp 1.383 pada 31 Desember 2010 merupakan cadangan kerugian sebesar 100% dari satu nasabah yang direstruktur pada tahun 2010. Selanjutnya pada 2011, Bank telah menerima pembayaran atas kredit yang diberikan ini dengan nilai penuh.

Dengan mempertimbangkan bahwa kasus penurunan nilai ini hanya berkaitan dengan satu nasabah saja, untuk itu manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk kredit yang diberikan lainnya tidak diperlukan.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

g. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan

Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada nasabah berdasarkan perjanjian sindikasi dengan bank lain. Keikutsertaan Bank dalam kredit sindikasi sebagai anggota pada tahun 2011 berkisar antara 2,09% sampai 10,29% (2010: 8,33% sampai 10,29%) dari masing-masing jumlah fasilitas kredit.

Kredit kepada karyawan pada tahun 2011 dan 2010 umumnya dibebani bunga sebesar 2,00% sampai 3,00% per tahun dan dibayar kembali dalam jangka waktu antara 5 sampai 20 tahun melalui pemotongan gaji bulanan.

9. LOANS (continued)

f. Allowance for impairment losses (continued)

The allowance for impairment losses amounting to Rp 1,383 as at 31 December 2010 was specifically related to 100% allowance for one debtor who was being restructured in 2010. Subsequently in 2011, the Bank has received the full settlement of this loan.

Considering that this impairment case is specifically related to one debtor only, therefore management believes that there will no allowance for impairment losses needed for the remaining loan balance.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible loans.

g. Other significant information relating to loans

Syndicated loans represent loans advanced to customers under syndication agreements with other banks. The participation of the Bank as a member of syndications in 2011 ranging from 2.09% to 10.29% (2010: 8.33% to 10.29%) of each the total syndicated loan facility.

Loans to employees in 2011 and 2010 generally bear interest at rates of 2.00% to 3.00% per annum and are repayable over terms ranging from 5 to 20 years through monthly payroll deductions.

PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

		2011				
		Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan						Cost
<i>Leasehold improvements</i>	4,314	-	-		4,314	<i>Leasehold improvements</i>
Perabotan kantor dan rumah	1,925	-	-		1,925	<i>Office and residence furniture</i>
Perlengkapan kantor dan perangkat lunak komputer	8,129	609	(161)		8,577	<i>Office equipment and computer software</i>
Kendaraan	2,674	-	-		2,674	<i>Motor vehicles</i>
	<u>17,042</u>	<u>609</u>	<u>(161)</u>		<u>17,490</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<i>Leasehold improvements</i>	1,355	863	-		2,218	<i>Leasehold improvements</i>
Perabotan kantor dan rumah	745	342	-		1,087	<i>Office and residence furniture</i>
Perlengkapan kantor dan perangkat lunak komputer	6,395	1,155	(161)		7,389	<i>Office equipment and computer software</i>
Kendaraan	1,904	386	-		2,290	<i>Motor vehicles</i>
	<u>10,399</u>	<u>2,746</u>	<u>(161)</u>		<u>12,984</u>	
Nilai buku bersih	<u>6,643</u>				<u>4,506</u>	Net book value
		2010				
		Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan						Cost
<i>Leasehold improvements</i>	4,279	35	-		4,314	<i>Leasehold improvements</i>
Perabotan kantor dan rumah	1,878	78	(31)		1,925	<i>Office and residence furniture</i>
Perlengkapan kantor dan perangkat lunak komputer	7,582	552	(5)		8,129	<i>Office equipment and computer software</i>
Kendaraan	2,674	-	-		2,674	<i>Motor vehicles</i>
	<u>16,413</u>	<u>665</u>	<u>(36)</u>		<u>17,042</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<i>Leasehold improvements</i>	499	856	-		1,355	<i>Leasehold improvements</i>
Perabotan kantor dan rumah	413	336	(4)		745	<i>Office and residence furniture</i>
Perlengkapan kantor dan perangkat lunak komputer	5,114	1,286	(5)		6,395	<i>Office equipment and computer software</i>
Kendaraan	1,441	463	-		1,904	<i>Motor vehicles</i>
	<u>7,467</u>	<u>2,941</u>	<u>(9)</u>		<u>10,399</u>	
Nilai buku bersih	<u>8,946</u>				<u>6,643</u>	Net book value

PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Hasil penjualan aset tetap	3	29	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Nilai buku	<u>-</u>	<u>27</u>	
Keuntungan penjualan aset tetap	<u><u>3</u></u>	<u><u>2</u></u>	<i>Gains on sale of fixed assets</i>

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi terjadinya penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2011, aset tetap telah diasuransikan kepada PT Asuransi AXA Indonesia dan PT AON Indonesia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 9.583 (2010: Rp 7.978).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

10. FIXED ASSETS (continued)

Details of gain on disposal of fixed assets are as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Hasil penjualan aset tetap	3	29	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Nilai buku	<u>-</u>	<u>27</u>	
Keuntungan penjualan aset tetap	<u><u>3</u></u>	<u><u>2</u></u>	<i>Gains on sale of fixed assets</i>

Management believes that there is no indication of impairment in the value of fixed assets.

As at 31 December 2011, fixed assets are insured with PT Asuransi AXA Indonesia and PT AON Indonesia against risk of fire, theft and other risks with the sum insured of Rp 9,583 (2010: Rp 7,978).

Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses on the assets insured.

11. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN ASET LAIN-LAIN

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Piutang bunga	7,703	20,246	<i>Interest receivable</i>
Biaya dibayar di muka	1,931	5,983	
Setoran jaminan	1,486	1,460	<i>Security deposits</i>
Lain-lain	<u>2,727</u>	<u>3,644</u>	<i>Others</i>
	<u><u>13,847</u></u>	<u><u>31,333</u></u>	

Pada tanggal 31 Desember 2010, termasuk dalam lain-lain adalah transaksi dengan BNP Paribas SA, Paris (lihat Catatan 24).

11. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS

As at 31 December 2010, included in others are transactions with BNP Paribas SA, Paris (refer to Note 24).

PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. SIMPANAN NASABAH

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 28 dan 29. Lihat Catatan 24 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

12. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

Information in respect of maturities and interest rates are disclosed in Note 28 and 29. Refer to Note 24 for details of related parties balances and transactions.

Berdasarkan jenis dan mata uang

By type and currency

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
- Giro	2,914	2,233	Current accounts -
- Deposito berjangka	<u>513,381</u>	<u>35,948</u>	Time deposits -
	<u>516,295</u>	<u>38,181</u>	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollars
- Giro	179,982	64,113	Current accounts -
- Deposito berjangka	<u>65,713</u>	<u>26,373</u>	Time deposits -
	<u>245,695</u>	<u>90,486</u>	
Euro			Euro
- Giro	<u>1</u>	<u>415</u>	Current accounts -
	<u>761,991</u>	<u>129,082</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
- Giro	37	769	Current accounts -
- Deposito berjangka	<u>12,000</u>	<u>-</u>	Time deposits -
	<u>12,037</u>	<u>769</u>	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollars
- Giro	<u>41</u>	<u>5</u>	Current accounts -
	<u>12,078</u>	<u>774</u>	
	<u><u>774,069</u></u>	<u><u>129,856</u></u>	

Tidak terdapat simpanan nasabah yang dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan.

There are no deposits from customers that are pledged as collateral.

PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 28 dan 29. Lihat Catatan 24 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

	2011	2010
Pihak ketiga		
Penempatan pasar uang		
- Dolar Amerika Serikat	45,338	-
Pihak berelasi		
Giro		
- Rupiah	2	2
Penempatan pasar uang		
- Euro	-	12,018
- Dolar Amerika Serikat	317,362	1,261,400
	317,364	1,273,420
	362,702	1,273,420

13. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Information in respect of maturities and interest rates are disclosed in Note 28 and 29. Refer to Note 24 for details of related parties balances and transactions.

Third parties
Interbank money market
United States Dollars -

Related parties
Current accounts
Rupiah -

Interbank money market
Euro -
United States Dollars -

14. PINJAMAN YANG DITERIMA

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 28 dan 29. Lihat Catatan 24 untuk rincian saldo transaksi dengan pihak berelasi.

14. BORROWINGS

Information in respect of maturities and interest rates are disclosed in Note 28 and 29. Refer to Note 24 for details of related parties transactions and balances.

	Jumlah dalam mata uang asing/ <i>Amount in foreign currency</i>	Jumlah dalam Rupiah/ <i>Amount in Rupiah</i>	
		2011	2010
Pihak berelasi			
Pinjaman yang diterima	USD 60,000,000	544,050	-

Related party
Borrowings

Pada tanggal 12 Mei 2011, Bank menerima fasilitas pinjaman sebesar 150.000.000 Dolar Amerika Serikat dari BNP Paribas SA, Paris. Fasilitas pinjaman ini tersedia sampai dengan 7 bulan sejak perjanjian ini ditandatangani. Pada tanggal 27 Februari 2012, fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan 27 Februari 2014.

On 12 May 2011, the Bank received borrowing facility from BNP Paribas SA, Paris amounting to United States Dollar 150,000,000. This loan facility is valid for 7 months from the date of the agreement. On 27 February 2012, this facility has been extended until 27 February 2014.

Tingkat bunga pinjaman yang diterima berkisar antara 0,24% - 0,70%.

The borrowing bears an interest rate with range of 0.24% - 0.70%.

Pada tanggal 31 Desember 2011, Bank telah menggunakan fasilitas pinjaman tersebut sebesar 60.000.000 Dolar Amerika Serikat. Pinjaman ini merupakan 25,21% dari jumlah liabilitas (2010: 0,00%).

As at 31 December 2011, the Bank has made drawdown with total United States Dollar 60,000,000. This borrowing represents 25.21% of total liabilities (2010: 0.00%).

PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN

15. TAXATION

a. Klaim atas kelebihan pajak

a. Claim for tax refund

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Pajak penghasilan badan 2009 (lihat Catatan 15f)	-	21,656	2009 corporate income tax (refer to Note 15f)
	<u>-</u>	<u>21,656</u>	

b. Utang pajak penghasilan kini

b. Current income tax payables

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Utang pajak penghasilan kini:			Current income tax payables -
- Pasal 29	5,510	554	Article 29 -
- Pasal 25	-	1,049	Article 25 -
	<u>5,510</u>	<u>1,603</u>	

c. Utang pajak lainnya

c. Other taxes payable

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Utang pajak lainnya:			Other taxes payable:
- Pasal 21	970	986	Article 21 -
- Pasal 23 dan 4 ayat 2	394	263	Article 23 and 4(2) -
- Pajak pertambahan nilai	65	13	Value added tax -
	<u>1,429</u>	<u>1,262</u>	

d. Beban pajak penghasilan

d. Income tax expense

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Kini	24,338	23,613	Current
Tanggung	4,532	5,437	Deferred
	<u>28,870</u>	<u>29,050</u>	

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax as shown in the statement of income and taxable income for the year ended 31 December 2011 and 2010 is as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	94,500	101,208	Income before tax
Perbedaan temporer			Temporary differences
Penyusutan aset tetap	584	1,151	Fixed assets depreciation
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	(5,237)	(3,450)	Provision for impairment losses on earning assets
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek untuk tujuan diperdagangkan	(1,156)	874	Unrealised losses on changes in fair value of trading marketable securities
Penyisihan bonus	(2,288)	8,837	Provision for bonus
Penyisihan imbalan kerja	1,711	703	Provision for employee benefits
Pinjaman yang dihapusbukkan	-	(26,580)	Written-off loans
Provisi lain-lain	2,449	4,075	Other provisions
	<u>(3,937)</u>	<u>(14,390)</u>	

PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

d. Income tax expense (continued)

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Perbedaan permanen			Permanent differences
Kenikmatan natura dan beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>6.789</u>	<u>7.635</u>	<i>Benefits in kind and non deductible expenses</i>
	<u>6.789</u>	<u>7.635</u>	
Penghasilan kena pajak	<u>97,352</u>	<u>94,453</u>	<i>Taxable income</i>
Beban pajak penghasilan	24,338	23,613	<i>Income tax expense</i>
Dikurangi:			Less:
Pajak dibayar di muka Pasal 25	(18,828)	(22,010)	<i>Prepaid taxes article 25</i>
Utang pajak penghasilan Pasal 25	<u>-</u>	<u>(1,049)</u>	<i>Income tax payable article 25</i>
	<u>(18,828)</u>	<u>(23,059)</u>	
Utang pajak penghasilan kini	<u>5,510</u>	<u>554</u>	<i>Current income tax payables</i>
Penyesuaian untuk menyamakan dengan SPT Pajak Penghasilan Badan 2010	<u>-</u>	<u>(528)</u>	<i>Adjustment to conform with Corporate Income Tax Return in 2010</i>
Utang pajak penghasilan kini yang telah disesuaikan	<u>5,510</u>	<u>26</u>	<i>Corporate income tax payable that has been adjusted</i>

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2011 di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada saat Bank menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajaknya.

The corporate income tax calculations for the fiscal year 2011 above are preliminary estimates made for accounting purposes and subject to revision when the Bank lodges its annual corporate tax returns (SPT).

Pada tahun 2011, Bank melaporkan SPT Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2010 dengan saldo utang pajak penghasilan yang lebih kecil dibandingkan dengan yang dilaporkan pada laporan keuangan tahun 2010.

In 2011, the Bank submitted a tax return for the fiscal year 2010 with a lower of corporate income tax payable balance than the amount reported in the 2010 financial statement.

Atas perbedaan tersebut, Bank telah menyesuaikan pembukuannya dan mencatat selisih antara saldo utang pajak penghasilan tahun 2010 menurut laporan keuangan dengan yang dibayar pada laporan laba rugi tahun berjalan. Manajemen berpendapat bahwa perbedaan tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan.

Due to the above difference, the Bank already adjusted and recorded the difference between the 2010 corporate income tax payable balance as per financial statements with the actual amount paid in the current year statements of income. Management believes that the difference does not have a significant impact to the financial statements.

PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

e. Aset pajak tangguhan

e. Deferred tax assets

	2011			
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan) /dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to statement of income	Saldo akhir/ Ending balance	
Beban penyusutan	(92)	146	54	<i>Depreciation expense</i>
Penyisihan imbalan kerja	561	428	989	<i>Provision for employee benefits</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	346	(2,330)	(1,984)	<i>Allowance for impairment losses on earning assets</i>
Penyisihan bonus Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek untuk tujuan diperdagangkan	5,037	(3,099)	1,938	<i>Provision for bonus Unrealised losses on changes in fair value of trading marketable securities</i>
Provisi lain-lain	302	(289)	13	<i>Other provisions</i>
	<u>1,019</u>	<u>612</u>	<u>1,631</u>	
	<u>7,173</u>	<u>(4,532)</u>	<u>2,641</u>	

	2010				
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to statement of income	Dibebankan ke Ekuitas/ Charged to equity	Saldo akhir/ Ending balance	
Beban penyusutan	(380)	288	-	(92)	<i>Depreciation expense</i>
Penyisihan imbalan kerja	385	176	-	561	<i>Provision for employee benefits</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	3,049	(2,703)	-	346	<i>Allowance for impairment losses on earning assets</i>
Pinjaman yang dihapus buku	6,645	(6,645)	-	-	<i>Written-off loan</i>
Penyisihan bonus Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek untuk tujuan diperdagangkan	2,828	2,209	-	5,037	<i>Provision for bonus Unrealised losses on changes in fair value of trading marketable securities</i>
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual	83	219	-	302	<i>Unrealised losses on changes in fair value of available-for-sale marketable securities</i>
Provisi lain-lain	(325)	-	325	-	<i>Other provisions</i>
	<u>-</u>	<u>1,019</u>	<u>-</u>	<u>1,019</u>	
	<u>12,285</u>	<u>(5,437)</u>	<u>325</u>	<u>7,173</u>	

PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak

Pada tanggal 27 Juni 2011, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") No. 079/406/09/073/11 untuk klaim kelebihan Pajak Penghasilan Badan tahun 2009 sebesar Rp 21.542.

Selama tahun 2011, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") untuk tahun fiskal 2009 dengan jumlah sebesar Rp 630 sebagai berikut:

- SKPKB No. 083/203/09/073/11 untuk Pajak Penghasilan pasal 23 sebesar Rp 3
- SKPKB No. 075/201/09/073/11 untuk Pajak Penghasilan pasal 21 sebesar Rp 177
- SKPKB No. 039/240/09/073/11 untuk Pajak Penghasilan pasal 4(2) sebesar Rp 450

SKPKB sebesar Rp 630 tersebut telah dilunasi oleh Bank dengan melakukan *offset* SKPLB seperti yang disebutkan sebelumnya sebesar Rp 21.542. Sebagai hasil akhir, Perusahaan telah menerima pembayaran secara neto dari kantor kas negara sebesar Rp 20.912.

g. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Bank menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Berdasarkan Undang-Undang No. 28 tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

15. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letter

On 27 June 2011, the Bank received tax assessment letter No. 079/406/09/073/11 confirming over payment of 2009 Corporate Income Tax amounting to Rp 21,542.

During 2011, Company received several Tax Assessment Letters confirming tax underpayment ("SKPKB"), for fiscal year 2009 with totalled amount of Rp 630, with details as follows:

- SKPKB No. 083/203/09/073/11 for withholding tax Article 23 amounting Rp 3
- SKPKB No. 075/201/09/073/11 for withholding tax Article 21 amounting Rp 177
- SKPKB No. 039/240/09/073/11 for withholding tax Article 4(2) amounting Rp 450

Those SKPKB totaling of Rp 630 have been settled by the Bank by offsetting them with the earlier mentioned SKPLB of Rp 21,542. As a result, the Company has received a net payment from the state treasury office amounting to Rp 20,912.

g. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, Bank submits tax returns on the basis of self assessment. For fiscal year 2007 and earlier, the Directorate General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. According to Law No. 28 year 2007 regarding Taxation General Provisions and Procedures which applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS LAIN-LAIN

Liabilitas lain-lain kepada pihak berelasi diungkapkan di Catatan 24.

16. OTHER LIABILITIES

Other liabilities to related parties are disclosed in Note 24.

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Biaya yang masih harus dibayar	15,377	26,969	<i>Accrued expenses</i>
Pendapatan diterima di muka	12,494	-	<i>Deferred income</i>
Utang bunga	797	164	<i>Interest payable</i>
Lain-lain	<u>1,308</u>	<u>2,224</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>29,976</u>	<u>29,357</u>	<i>Total</i>
Pihak berelasi:			Related parties:
Biaya yang masih harus dibayar	4,582	3,337	<i>Accrued expenses</i>
Utang bunga	546	87	<i>Interest payable</i>
Lain-lain	<u>1,603</u>	<u>7,534</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>6,731</u>	<u>10,958</u>	<i>Total</i>
	<u><u>36,707</u></u>	<u><u>40,315</u></u>	

17. PINJAMAN SUBORDINASI

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 28 dan 29. Lihat Catatan 24 untuk rincian saldo dan transaksi

17. SUBORDINATED LOANS

Information in respect of maturities and interest rates are disclosed in Note 28 and 29. Refer to Note 24 for details of related parties balances and transactions.

	<u>Jumlah dalam mata uang asing/Amount in foreign currency</u>	<u>Jumlah dalam Rupiah/Amount in Rupiah</u>	
		<u>2011</u>	<u>2010</u>
Pihak berelasi			Related party
Pinjaman subordinasi	USD 30,000,000	<u>272,025</u>	<u>270,300</u>
			<i>Subordinated loans</i>

Pada tanggal 20 Desember 2006, Bank menyampaikan rencananya untuk mengadakan perjanjian pinjaman subordinasi dengan BNP Paribas SA, Paris kepada Bank Indonesia. Tujuan pinjaman subordinasi adalah untuk memperkuat struktur modal. Rencana tersebut telah disetujui oleh Bank Indonesia melalui Surat Bank Indonesia No. 8/310/DInt tertanggal 21 Desember 2006. Pada tanggal 22 Desember 2006, Bank melakukan perjanjian pinjaman subordinasi dengan BNP Paribas, SA senilai USD 30 juta dengan jangka waktu 10 tahun.

On 20 December 2006, the Bank informed Bank Indonesia of its plan to make a subordinated loan agreement with BNP Paribas SA, Paris. The purpose of this subordinated loan is to strengthen the capital structure. The plan was approved by Bank Indonesia through Bank Indonesia Letter No. 8/310/DInt dated 21 December 2006. On 22 December 2006, the Bank entered into a ten years subordinated loan agreement amounting to USD 30 millions with BNP Paribas, SA.

Tingkat bunga pinjaman adalah LIBOR + 1,35% per tahun untuk lima tahun pertama dan LIBOR + 1,85% per tahun untuk lima tahun berikutnya. Pada hari yang sama, seluruh fasilitas telah dicairkan.

The loan bears an interest rate of LIBOR + 1.35% per annum for the first five years and LIBOR + 1.85% per annum for the next five years. On the same date, all of the facilities were drawn.

Pada tanggal 31 Desember 2011, Bank telah menggunakan seluruh fasilitas pinjaman tersebut. Pinjaman subordinasi ini merupakan 12,61% dari jumlah liabilitas (2010: 15,59%).

As at 31 December 2011, the Bank has fully utilised this facility. This subordinated loan represents 12.61% of total liabilities (2010: 15.59%).

PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2011 and 2010 adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The shareholders' composition as at 31 December 2011 and 2010 were as follows:

<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</u>	<u>Nilai nominal per saham/ Nominal value per share</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>% Kepemilikan/ % Ownership</u>	<u>Shareholders</u>
BNP Paribas, SA	719,057	1	719,057	99.00	BNP Paribas, SA
PT BNP Paribas Securities Indonesia	<u>7,263</u>	1	<u>7,263</u>	1.00	PT BNP Paribas Securities Indonesia
	<u>726,320</u>		<u>726,320</u>		

19. PENDAPATAN BUNGA

Lihat Catatan 24 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

19. INTEREST INCOME

Refer to Note 24 for details of related parties balances and transactions.

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Efek-efek	55,793	45,568	Marketable securities
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	36,258	8,519	Placements with other banks and Bank Indonesia
Pinjaman yang diberikan	23,822	6,545	Loans
Giro pada bank lain	<u>76</u>	<u>44</u>	Current account with other bank
	<u>115,949</u>	<u>60,676</u>	

20. BEBAN BUNGA

Lihat Catatan 24 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

20. INTEREST EXPENSE

Refer to Note 24 for details of related parties balances and transactions.

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Simpanan nasabah	10,630	3,534	Deposits from customers
Pinjaman yang diterima	6,109	-	Borrowings
Pinjaman subordinasi	4,823	5,024	Subordinated loans
Simpanan dari bank lain	<u>958</u>	<u>695</u>	Deposits from other banks
	<u>22,520</u>	<u>9,253</u>	

21. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN

Lihat Catatan 24 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

21. SALARIES AND BENEFITS EXPENSE

Refer to Note 24 for details of related parties transactions and balances.

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Gaji dan tunjangan	32,725	23,829	Salaries and benefits
Gratifikasi dan bonus	9,238	18,397	Gratuities and bonuses
Pendidikan dan pelatihan	2,170	2,035	Training and education
Imbalan pasca kerja (lihat Catatan 23)	1,810	703	Post-employment benefits (refer to Note 23)
Lain-lain	2,531	1,348	Others
Pembalikan atas cadangan bonus	<u>(9,712)</u>	<u>-</u>	Reversal of bonus provision
	<u>38,762</u>	<u>46,312</u>	

PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Lihat Catatan 24 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Pemrosesan data elektronik	5,608	7,898
Jasa profesional	5,207	3,676
Penyusutan (lihat Catatan 10)	2,746	2,941
Sewa	2,644	3,610
Transportasi	1,281	1,292
Jasa teknis	895	1,322
Lain-lain	<u>5,565</u>	<u>5,814</u>
	<u>23,946</u>	<u>26,553</u>

22. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

Refer to Note 24 for details of related parties balances and transactions.

*Electronic data processing
Professional fees
Depreciation (refer to Note 10)
Rental
Transportation
Technical assistance
Others*

23. IMBALAN KERJA DAN PROGRAM PENSIUN

Bank membukukan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja lainnya untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

23. EMPLOYEE BENEFIT AND PENSION PLAN

The Bank provides liability for long term and other post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003.

Beban imbalan kerja

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Biaya jasa kini	1,518	567
Biaya bunga	258	140
Kerugian/(keuntungan) aktuarial bersih	<u>34</u>	<u>(4)</u>
	<u>1,810</u>	<u>703</u>

Employee benefits expense

*Current service cost
Interest cost
Net actuarial losses/(gains)*

Penyisihan imbalan kerja karyawan

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Nilai tunai liabilitas imbalan pasti	3,511	2,984
Keuntungan/(kerugian) aktuarial yang belum diakui	<u>442</u>	<u>(742)</u>
	<u>3,953</u>	<u>2,242</u>

Provision for employee benefits obligation

*Present value of defined benefit obligation
Unrecognised actuarial gain/(losses)*

Mutasi atas penyisihan imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The movement in provision for employee benefits obligation is as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Saldo awal	2,242	1,539
Beban tahun berjalan	1,810	703
Pembayaran imbalan	<u>(99)</u>	<u>-</u>
Saldo akhir	<u>3,953</u>	<u>2,242</u>

*Beginning balance
Current year expense
Actual benefit payments
Ending balance*

Perhitungan penyisihan imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja lainnya dilakukan oleh aktuaris independen, PT Tower Watson Purbajaga. Menurut laporannya tertanggal 17 Januari 2012 dan 4 Januari 2011 masing-masing untuk 31 Desember 2011 dan 2010, perhitungan aktuarial dilakukan dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

The provision for long term and other post-employment benefits is calculated by an independent actuary, PT Tower Watson Purbajaga. Based on its reports dated 17 January 2012 and 4 January 2011 for 31 December 2011 and 2010 respectively, the actuarial valuations were carried out using the following key assumptions:

PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**23. IMBALAN KERJA DAN PROGRAM PENSIUN
(lanjutan)**

**23. EMPLOYEE BENEFIT AND PENSION PLAN
(continued)**

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Tingkat diskonto per tahun	6.76%	8.75%	<i>Annual discount rate</i>
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	6.00%	8.00%	<i>Projected salary increment rate</i>
Tingkat mortalitas	<i>Indonesian Mortality Table 1999 (TMI 99)</i>	<i>Indonesian Mortality Table 1999 (TMI 99)</i>	<i>Mortality rate</i>
Tingkat ketidakmampuan	10% TMI 99	10% TMI 99	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	10% per tahun pada usia 20 tahun dan menurun secara linier menjadi sebesar 0% per tahun pada usia 45 tahun/ <i>10% per annum at age 20, decreasing linearly to 0% per annum at age 45</i>	10% per tahun pada usia 20 tahun dan menurun secara linier menjadi sebesar 0% per tahun pada usia 45 tahun/ <i>10% per annum at age 20, decreasing linearly to 0% per annum at age 45</i>	<i>Resignation rate</i>
Usia pengunduran diri normal	55 tahun/years	55 tahun/years	<i>Normal retirement age</i>

Dana Pensiun

Sejak tahun 2000, Bank mendanai program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan lokal tetap dengan masa kerja minimum 6 bulan. Program tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Indonesia, yang telah disetujui oleh Menteri Keuangan dengan Surat Keputusannya No KEP-140/KM.6/2001, tertanggal 9 Juli 2001. Iuran untuk program pensiun tersebut yang berasal dari Bank bervariasi antara 5,00% - 15,00% (2010: 5,00% - 13,00%) dari gaji bulanan karyawan sesuai dengan masa kerjanya. Tidak ada iuran wajib dari karyawan untuk program pensiun tersebut.

Pension Fund

Starting 2000, the Bank funded a defined contribution plan covering all of its permanent local employees with a minimum of 6 months service. The plan was administered by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Indonesia, which was approved by the Minister of Finance in its decision letter No KEP-140/KM.6/2001, dated 9 July 2001. The pension fund contribution by the Bank ranges from 5.00% - 15.00% (2010: 5.00% - 13.00%) of the employees monthly salary depending on the length of service. There is no compulsory employee contribution for this pension plan.

24. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

24. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions and balances with related parties are as follows:

<u>No.</u>	<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan berelasi/ Nature of relationship</u>	<u>Transaksi/ Transactions</u>
1.	BNP Paribas SA, Paris	Pemegang saham pengendali utama/ <i>Ultimate controlling shareholder</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Beban transaksi <i>fixed income</i>/Fixed income transaction expense • Pinjaman subordinasi/<i>Subordinated loans</i> • Pinjaman yang diterima/<i>Borrowings</i>
2.	PT BNP Paribas Securities Indonesia	Pemegang saham Perusahaan dikendalikan oleh pemegang saham pengendali utama/ <i>Company's shareholder controlled by ultimate controlling shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customer</i>
3.	BNP Paribas Investment Partners, Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customer</i>
4.	Bank BNP Paribas, Paris	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Giro pada bank lain/<i>Current account with other bank</i> • Transaksi derivatif/<i>Derivative transactions</i> • Biaya dibayar di muka/<i>Prepayments</i>

PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) 24. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

No.	Pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat hubungan berelasi/ Nature of relationship	Transaksi/ Transaction
5.	Bank BNP Paribas, New York	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ Owned by the same controlling shareholder	<ul style="list-style-type: none"> Giro pada bank lain/ Current account with other bank
6.	Bank BNP Paribas, London		
7.	Bank BNP Paribas, Tokyo		
8.	Bank BNL, Milano	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ Owned by the same controlling shareholder	<ul style="list-style-type: none"> Pendapatan operasional lainnya/ Other operating income Komitmen dan kontinjensi/ Commitments and contingencies
9.	Bank BNP Paribas, Amsterdam		
10.	Bank BNP Paribas, San Fransisco		
11.	Bank BNP Paribas, Hong Kong	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ Owned by the same controlling shareholder	<ul style="list-style-type: none"> Giro pada bank lain/ Current account with other bank Simpanan dari bank lain/ Deposits from customer
12.	Bank BNP Paribas, Singapore		
13.	BPP Holding	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ Owned by the same controlling shareholder	Liabilitas lain-lain/ Other liabilities
14.	Bank BNP Paribas, Marseille	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ Owned by the same controlling shareholder	Komitmen dan kontinjensi/ Commitments and contingencies
15.	Bank BNP Paribas, Paris Grande-Armee		
16.	Manajemen kunci/ Key management	Direksi dan komisaris/ Directors and commissioners	<ul style="list-style-type: none"> Kredit yang diberikan/ Loans Beban tenaga kerja/ Personnel expenses Beban imbalan paska-kerja/ Post-employment benefit expense

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions and balances with related parties are as follows:

a. Giro pada bank lain

a. Current accounts with other banks

	2011	2010	
Bank BNP Paribas, Paris	7,005	9,677	Bank BNP Paribas, Paris
Bank BNP Paribas, New York	5,287	54,779	Bank BNP Paribas, New York
Bank BNP Paribas, London	139	158	Bank BNP Paribas, London
Bank BNP Paribas, Tokyo	77	73	Bank BNP Paribas, Tokyo
Bank BNP Paribas, Hong Kong	29	10	Bank BNP Paribas, Hong Kong
	<u>12,537</u>	<u>64,697</u>	
Persentase terhadap jumlah giro pada bank lain - bruto	<u>74.39%</u>	<u>98.22%</u>	Percentage of total current accounts with other banks - gross

PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

**24. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

b. Tagihan derivatif

b. Derivatives receivable

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Bank BNP Paribas, Paris	129,159	1,853	<i>Bank BNP Paribas, Paris</i>
PT BNP Paribas Securities Indonesia	<u>-</u>	<u>2</u>	<i>PT BNP Paribas Securities Indonesia</i>
	<u>129,159</u>	<u>1,855</u>	
Persentase terhadap jumlah tagihan derivatif - bruto	<u>84.80%</u>	<u>8.89%</u>	<i>Percentage of total derivatives receivable - gross</i>

c. Kredit yang diberikan

c. Loans

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Direktur dan karyawan kunci	<u>2,150</u>	<u>1,385</u>	<i>Directors and key employees</i>
	<u>2,150</u>	<u>1,385</u>	
Persentase terhadap jumlah pinjaman yang diberikan - bruto	<u>0.22%</u>	<u>0.52%</u>	<i>Percentage of total loans - gross</i>

d. Biaya dibayar di muka dan aset lain-lain

d. Prepayments and other assets

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
BNP Paribas SA, Paris	<u>-</u>	<u>2,238</u>	<i>BNP Paribas SA, Paris</i>
	<u>-</u>	<u>2,238</u>	
Persentase terhadap jumlah biaya dibayar di muka dan aset lain-lain	<u>-</u>	<u>7.14%</u>	<i>Percentage of total prepayments and other assets</i>

Sejak tanggal 1 Januari 2007, Bank mengadakan perjanjian dengan BNP Paribas SA, Paris atas transaksi *fixed income*. Pada tahun 2010, hasil akhir dari transaksi *fixed income* menunjukkan bahwa Bank menerima pendapatan dari BNP Paribas SA, Paris sebesar Rp 2.238. Pendapatan tersebut telah dibukukan pada akun pendapatan provisi lainnya dan selanjutnya pada tahun 2011, telah diterima oleh Bank.

Since 1 January 2007, the Bank entered into an agreement with BNP Paribas SA, Paris relating to fixed income transactions. In 2010, the final result from the fixed income transaction showed that the Bank received an income from BNP Paribas SA, Paris amounting to Rp 2,238. The income is recorded in other fees income and subsequently in 2011, it has already been received by the Bank.

PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) **24. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

e. Simpanan nasabah

e. Deposits from customers

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
BNP Paribas Investment Partners, Indonesia	12,000	-	<i>BNP Paribas Investment Partners, Indonesia</i>
PT BNP Paribas Securities Indonesia	77	769	<i>PT BNP Paribas Securities Indonesia</i>
Direktur dan karyawan kunci	<u>1</u>	<u>5</u>	<i>Directors and key employees</i>
	<u>12,078</u>	<u>774</u>	
Persentase terhadap jumlah simpanan nasabah	<u>1.56%</u>	<u>0.60%</u>	<i>Percentage of total deposits from customers</i>

f. Simpanan dari bank lain

f. Deposits from other banks

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Bank BNP Paribas, Singapura	317,362	1,273,418	<i>Bank BNP Paribas, Singapore</i>
Bank BNP Paribas, Hong Kong	<u>2</u>	<u>2</u>	<i>Bank BNP Paribas, Hong Kong</i>
	<u>317,364</u>	<u>1,273,420</u>	
Persentase terhadap jumlah simpanan dari bank lain	<u>87.50%</u>	<u>100.00%</u>	<i>Percentage of total deposits from other banks</i>

g. Liabilitas derivatif

g. Derivatives payable

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Bank BNP Paribas, Paris	<u>105</u>	<u>2,851</u>	<i>Bank BNP Paribas, Paris</i>
	<u>105</u>	<u>2,851</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas derivatif	<u>0.07%</u>	<u>17.31%</u>	<i>Percentage of total derivatives payable</i>

h. Pinjaman yang diterima

h. Borrowings

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Bank BNP Paribas, Paris	<u>544,050</u>	<u>-</u>	<i>Bank BNP Paribas, Paris</i>
	<u>544,050</u>	<u>-</u>	
Persentase terhadap jumlah pinjaman yang diterima	<u>100.00%</u>	<u>-</u>	<i>Percentage of total borrowings</i>

PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) 24. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

i. Liabilitas lain-lain

i. Other liabilities

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Utang bunga:			<i>Interest payable:</i>
- Bank BNP Paribas, Singapura	5	25	<i>Bank BNP Paribas, Singapore -</i>
- BNP Paribas SA, Paris	539	62	<i>BNP Paribas SA, Paris -</i>
- BNP Paribas Investment Partner, Indonesia	<u>2</u>	<u>-</u>	<i>BNP Paribas Investment - Partner, Indonesia</i>
	<u>546</u>	<u>87</u>	
Biaya yang masih harus dibayar:			<i>Accrued expenses:</i>
- BNP Paribas SA, Paris	2,867	-	<i>BNP Paribas SA, Paris -</i>
- Bank BNP Paribas, Singapura	1,681	3,390	<i>Bank BNP Paribas, Singapore -</i>
- Bank BNP Paribas, Hongkong	<u>34</u>	<u>-</u>	<i>Bank BNP Paribas, Hongkong -</i>
	<u>4,582</u>	<u>3,390</u>	
Lain-lain:			<i>Others:</i>
- BPP Holding	<u>1,603</u>	<u>7,534</u>	<i>BPP Holding -</i>
	<u>1,603</u>	<u>7,534</u>	
	<u><u>6,731</u></u>	<u><u>11,011</u></u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas lain-lain	<u><u>18.34%</u></u>	<u><u>27.31%</u></u>	<i>Percentage of total other liabilities</i>

Pada tahun 2011, hasil akhir dari transaksi *fixed income* menunjukkan bahwa Bank perlu melakukan pembayaran kepada BNP Paribas SA, Paris sebesar Rp 2.867. Biaya atas transaksi *fixed income* tersebut telah dibukukan pada akun beban provisi lainnya dan telah dibayarkan oleh Bank pada tanggal 5 April 2012 (lihat Catatan 24d).

In 2011, the final result from the fixed income transaction showed that the Bank needs to pay to BNP Paribas SA, Paris amounting to Rp 2,867. The charges resulted from the fixed income transaction is recorded in other fees expense and paid by the Bank on 5 April 2012 (refer to Note 24d).

j. Pinjaman subordinasi

j. Subordinated loan

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
BNP Paribas SA, Paris	<u><u>272,025</u></u>	<u><u>270,300</u></u>	<i>BNP Paribas SA, Paris</i>
Persentase terhadap jumlah pinjaman subordinasi	<u><u>100.00%</u></u>	<u><u>100.00%</u></u>	<i>Percentage of total subordinated loans</i>

PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) **24. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

k. Pendapatan bunga

k. Interest income

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Giro pada bank lain:			<i>Current accounts with other banks:</i>
- Bank BNP Paribas, Paris	73	6	<i>Bank BNP Paribas, Paris -</i>
- Bank BNP Paribas, New York	<u>-</u>	<u>38</u>	<i>Bank BNP Paribas, New York-</i>
	<u>73</u>	<u>44</u>	
Penempatan pada bank lain:			<i>Placements with other banks:</i>
- Bank BNP Paribas, Singapura	328	147	<i>Bank BNP Paribas, Singapore -</i>
- Bank BNP Paribas, Paris	<u>-</u>	<u>5</u>	<i>Bank BNP Paribas, Paris -</i>
	<u>328</u>	<u>152</u>	
	<u>401</u>	<u>196</u>	
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	<u>0.35%</u>	<u>0.32%</u>	<i>Percentage of total interest income</i>

l. Beban bunga

l. Interest expense

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Pinjaman yang diterima:			<i>Borrowings:</i>
- BNP Paribas SA, Paris	<u>6,109</u>	<u>-</u>	<i>BNP Paribas SA, Paris -</i>
	<u>6,109</u>	<u>-</u>	
Pinjaman subordinasi:			<i>Subordinated loan:</i>
- BNP Paribas SA, Paris	<u>4,823</u>	<u>5,024</u>	<i>BNP Paribas SA, Paris -</i>
	<u>4,823</u>	<u>5,024</u>	
Simpanan dari bank lain:			<i>Deposit from other bank:</i>
- Bank BNP Paribas, Paris	<u>53</u>	<u>42</u>	<i>Bank BNP Paribas, Paris -</i>
	<u>53</u>	<u>42</u>	
	<u>10,985</u>	<u>5,066</u>	
Persentase terhadap jumlah beban bunga	<u>48,78%</u>	<u>54,75%</u>	<i>Percentage of total interest expense</i>

PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) 24. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

m. Beban umum dan administrasi

m. General and administration expense

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Pemrosesan data elektronik:			<i>Electronic data processing:</i>
- Bank BNP Paribas, Singapura	5,608	7,898	<i>Bank BNP Paribas Singapore -</i>
Jasa teknis:			<i>Technical assistance fees:</i>
- Bank BNP Paribas, Singapura	<u>895</u>	<u>1,322</u>	<i>Bank BNP Paribas, Singapore -</i>
	<u>6,503</u>	<u>9,220</u>	
Persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi	<u>27.16%</u>	<u>34.72%</u>	<i>Percentage of total general and administrative expense</i>

n. Pendapatan operasional lainnya

n. Other operating income

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Provisi dan komisi lainnya:			<i>Other fee and commission:</i>
- Bank BNP Paribas, Paris	461	-	<i>Bank BNP Paribas, Paris -</i>
- Bank BNL, Milano	136	-	<i>Bank BNL, Milano -</i>
- BNP Paribas Investment Partner, Indonesia	91	-	<i>BNP Paribas Investment Partner, Indonesia</i>
- Bank BNP Paribas, Amsterdam	31	-	<i>Bank BNP Paribas, Amsterdam -</i>
- Bank BNP Paribas, San Francisco	5	-	<i>Bank BNP Paribas, San Francisco</i>
- Bank BNP Paribas, Singapura	<u>1</u>	<u>-</u>	<i>Bank BNP Paribas, Singapore -</i>
	<u>725</u>	<u>-</u>	
Pendapatan dari transaksi <i>fixed income:</i>			<i>Fixed income transaction fees:</i>
- BNP Paribas SA, Paris	<u>-</u>	<u>2,238</u>	<i>BNP Paribas SA, Paris -</i>
	<u>-</u>	<u>2,238</u>	
	<u>725</u>	<u>2,238</u>	
Persentase terhadap jumlah pendapatan/(beban) operasional lainnya	<u>1.13%</u>	<u>1.87%</u>	<i>Percentage of total other operating income/(expense)</i>

o. Beban operasional lainnya

o. Other operating expense

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Biaya atas transaksi <i>fixed income:</i>			<i>Fixed income transaction charges:</i>
- BNP Paribas SA, Paris	<u>2,867</u>	<u>-</u>	<i>BNP Paribas SA, Paris -</i>
	<u>2,867</u>	<u>-</u>	
Persentase terhadap jumlah pendapatan/(beban) operasional lainnya	<u>4.45%</u>	<u>-</u>	<i>Percentage of total other operating income/(expense)</i>

PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

**24. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

p. Remunerasi manajemen kunci

p. Key management remuneration

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
- Imbalan kerja jangka pendek	9,272	9,775	<i>Short term benefits -</i>
- Imbalan pasca kerja	<u>146</u>	<u>100</u>	<i>Post employment benefits -</i>
	<u>9,418</u>	<u>9,875</u>	
Persentase terhadap jumlah gaji dan tunjangan	<u>24.30%</u>	<u>21.32%</u>	<i>Percentage of total salaries and benefits</i>

q. Komitmen dan kontinjensi

q. Commitments and contingencies

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Garansi yang diterima:			<i>Guarantees received:</i>
- Bank BNP Paribas, Singapura	1,060,916	444,681	<i>Bank BNP Paribas, Singapore -</i>
- Bank BNP Paribas, Paris	155,984	144,923	<i>Bank BNP Paribas, Paris -</i>
- Bank BNL, Milano	98,357	-	<i>Bank BNL, Milano -</i>
- Bank BNP Paribas, Hong Kong	90,675	90,100	<i>Bank BNP Paribas, Hong Kong -</i>
- Bank BNP Paribas, Amsterdam	31,736	7,919	<i>Bank BNP Paribas, Amsterdam -</i>
- Bank BNP Paribas, Marseille	6,025	10,301	<i>Bank BNP Paribas, Marseille -</i>
- Bank BNP Paribas, San Francisco	2,784	-	<i>Bank BNP Paribas, San Francisco -</i>
- Bank BNP Paribas, Paris Grande-Armee	-	40,545	<i>Bank BNP Paribas, Paris Grande-Armee -</i>
- BNP Paribas Investment Partners, Indonesia	-	9,010	<i>BNP Paribas Investment Partners, Indonesia -</i>
	<u>1,446,477</u>	<u>747,479</u>	
Persentase terhadap jumlah Bank garansi yang diterima	<u>99.38%</u>	<u>98.44%</u>	<i>Percentage of total Bank guarantees received</i>
Garansi yang diterbitkan:			<i>Guarantees issued:</i>
- Bank BNP Paribas, Paris	115,181	144,923	<i>Bank BNP Paribas, Paris -</i>
- Bank BNL, Milano	98,357	-	<i>Bank BNL, Milano -</i>
- Bank BNP Paribas, Amsterdam	31,736	7,919	<i>Bank BNP Paribas, Amsterdam -</i>
- Bank BNP Paribas, San Francisco	2,512	-	<i>Bank BNP Paribas, San Francisco -</i>
- BNP Paribas Investment Partners, Indonesia	-	9,010	<i>BNP Paribas Investment Partners, Indonesia -</i>
- Bank BNP Paribas, Singapura	-	399	<i>Bank BNP Paribas, Singapore -</i>
	<u>247,786</u>	<u>162,251</u>	
Persentase terhadap jumlah Bank garansi yang diterbitkan	<u>63.94%</u>	<u>62.06%</u>	<i>Percentage of total Bank guarantees issued</i>

PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

24. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

q. Komitmen dan kontinjensi (lanjutan)

q. Commitments and contingencies (continued)

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan			<i>Unused borrowing facility</i>
- Bank BNP Paribas SA, Paris	<u>816,075</u>	<u>-</u>	<i>BNP Paribas SA, Paris -</i>
	<u>816,075</u>	<u>-</u>	
Persentase terhadap jumlah fasilitas pinjaman yang diterima yang belum digunakan	<u>100.00%</u>	<u>-</u>	<i>Percentage of total unused borrowing facility</i>
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan			<i>Unused provision fund facility granted to customers</i>
- PT BNP Paribas Securities Indonesia	<u>90,675</u>	<u>72,080</u>	<i>PT BNP Paribas Securities Indonesia -</i>
	<u>90,675</u>	<u>72,080</u>	
Persentase terhadap jumlah fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	<u>10.99%</u>	<u>13.79%</u>	<i>Percentage of total unused provision fund facility granted to customers</i>

25. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

25. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Lihat Catatan 24 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 24 for details of related parties balances and transactions.

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Tagihan komitmen			Commitment assets
Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum digunakan	<u>816,075</u>	<u>-</u>	<i>Undrawn borrowing facilities</i>
Liabilitas komitmen			Commitment liabilities
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan			<i>Unused provision fund facility granted to customers</i>
Dolar Amerika Serikat	817,435	522,580	<i>United States Dollars</i>
Rupiah	<u>7,800</u>	<u>-</u>	<i>Rupiah</i>
	<u>825,235</u>	<u>522,580</u>	
Liabilitas komitmen - bersih	<u>(9,160)</u>	<u>(522,580)</u>	Commitment liabilities - net
Tagihan kontinjensi			Contingent assets
Bank garansi yang diterima			<i>Bank guarantees received</i>
Dolar Amerika Serikat	1,010,240	738,311	<i>United States Dollars</i>
Rupiah	17,800	10,699	<i>Rupiah</i>
Euro	<u>427,414</u>	<u>10,301</u>	<i>Euro</i>
	<u>1,455,454</u>	<u>759,311</u>	
Liabilitas kontinjensi			Contingent liabilities
Bank garansi yang diterbitkan			<i>Bank guarantees issued</i>
Dolar Amerika Serikat	200,383	255,804	<i>United States Dollars</i>
Rupiah	80	5,547	<i>Rupiah</i>
Euro	<u>187,094</u>	<u>80</u>	<i>Euro</i>
	<u>387,557</u>	<u>261,431</u>	
Tagihan kontinjensi - bersih	<u>1,067,897</u>	<u>497,880</u>	Contingent assets - net

PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO

Bank telah mengimplementasikan kebijakan dan prosedur manajemen risiko sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi bank umum No. 5/8/PBI/2003 yang telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No. 11/25/PBI/2009 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 5/21/DPNP tentang "Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum" yang telah diubah dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 11/16/DPNP tentang "Penerapan Manajemen Risiko untuk Risiko Likuiditas". Menurut surat edaran tersebut, penerapan manajemen risiko harus dilakukan tidak hanya pada risiko kredit, risiko pasar maupun risiko operasional, namun juga untuk risiko likuiditas, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis dan risiko kepatuhan.

Bank menyadari bahwa dalam pelaksanaan kegiatannya, terdapat risiko yang melekat antara lain dalam bentuk risiko pasar, risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko operasional. Untuk itu Bank telah mengimplementasikan Struktur Manajemen Risiko yang terpadu yang merupakan sarana penentuan strategi, organisasi, kebijakan dan pedoman untuk memastikan bahwa semua risiko yang dihadapi Bank dapat diidentifikasi, diukur, dipantau, dan dikendalikan dengan baik.

Bank memiliki Komite Manajemen Risiko untuk menentukan kebijakan dan pedoman penerapan manajemen risiko serta membahas permasalahan risiko yang dihadapi Bank secara keseluruhan. Untuk pelaksanaan sehari-hari, Bank telah membentuk Unit Manajemen Risiko yang tugasnya mengidentifikasi, mengukur, dan memantau segala kegiatan yang mengandung risiko.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko terjadinya kerugian yang disebabkan oleh adanya perubahan kondisi pasar seperti perubahan tingkat bunga. Pendapatan Bank berasal dari selisih antara bunga yang dihasilkan dari sisi aset dengan bunga yang dibayarkan kepada dana pihak ketiga. Perubahan tingkat bunga dapat menyebabkan berkurangnya pendapatan tersebut, sehingga menyebabkan kinerja Bank menurun.

Risiko Hukum

Risiko hukum merupakan risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan pengikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

26. RISK MANAGEMENT

The Company has implemented risk management policy and procedure in accordance with Bank Indonesia regulation No. 5/8/PBI/2003 which has been amended with Bank Indonesia Regulation No. 11/25/PBI/2009 concerning "Application of Risk Management for Commercial Bank" and Bank Indonesia Circular Letter No. 5/21/DPNP concerning on "Application of Risk Management for Commercial Bank" which has been amended with Bank Indonesia Circular Letter No. 11/16/DPNP concerning on "Application of Risk Management for Liquidity Risk". As stipulated in the circular letter, application of risk management shall be implemented for credit risk, market risk, operational risk, liquidity risk, legal risk, reputation risk, strategic risk and compliance risk.

The Bank realises that in operating its business there will always be inherent risks in every activity, i.e. market risk, liquidity risk, credit risk, and operational risk. Therefore, the Bank implements an integrated Risk Management Framework, which is a tool for determining strategy, organisation, policies and guidelines, to assure that all risks faced by the Bank can be properly identified, measured, monitored, and controlled.

The Bank has a Risk Management Committee, which is in charge of determining the policies and guidelines of risk management implementation and discussing the overall risk faced by the Bank. For daily operations, the Bank has a Risk Management Unit, whose duties are to identify, measure, and monitor all activities entailing risks.

Market Risk

Market risk is the risk of loss due to changes in market conditions i.e. changes in interest rate. The Bank derives its income from the difference between the interest generated on the asset side and the interest paid to third party funds. Changes in interest rates can result in a decrease in income, and therefore a decline in the Bank's performance.

Legal Risk

Legal risks can be caused by weaknesses in the legal aspects such as law suits, an absence of clear and supportive laws, or weaknesses in contracts, claims or collateral agreement.

PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Hukum (lanjutan)

Pengelolaan risiko hukum dilakukan untuk memastikan agar seluruh aktivitas dan hubungan kegiatan usaha Bank dengan pihak ketiga didasarkan pada aturan dan persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Bank dari segi hukum.

Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang timbul ketika Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Risiko kepatuhan, jika tidak dikelola dengan baik, berpotensi pada pengenaan denda, hukuman, atau rusaknya reputasi.

Bank secara aktif melakukan penilaian terhadap kebijakan Pedoman dan Prosedur Internal yang dimiliki oleh Bank untuk memastikan bahwa seluruh peraturan eksternal telah diakomodir sedemikian rupa dan selanjutnya untuk dipatuhi dalam pelaksanaannya.

Dalam menilai dan mengevaluasi manajemen risiko, Direksi telah memberlakukan konsep CAMELS yang diterapkan oleh Bank Indonesia dalam menilai kesehatan umum menyeluruh bank di Indonesia.

Bank memiliki Rasio Kecukupan Modal (KPMM) jauh di atas persyaratan minimum Bank Indonesia sebesar 8,00%. Tidak terdapat kasus pelanggaran dan sanksi terhadap Batas Maksimum Pemberian Kredit.

Risiko Operasi

Risiko operasional adalah risiko kerugian karena sistem dan pengendalian yang tidak memadai, kesalahan manusia atau kegagalan manajemen. Termasuk di dalamnya adalah bencana alam, kegagalan sistem, risiko asuransi, risiko manajemen dana, risiko kendali operasi, penyelewengan dan ketidakpatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan.

Kerangka kerja yang sistematis diterapkan untuk memastikan risiko operasional dapat diidentifikasi dan dikendalikan. Termasuk di dalamnya adalah bermacam-macam pengendalian kebijakan yang telah diformalisasi, prosedur yang didokumentasikan, praktik usaha dan pengawasan kepatuhan. Kendali-kendali tersebut akan ditinjau kembali dan disempurnakan secara berkala.

26. RISK MANAGEMENT (continued)

Legal Risk (continued)

Legal risks are managed by ensuring that all activities and business relationships between the Bank and third parties are based on rules and conditions that are capable of protecting the Bank's interests from a legal perspective.

Compliance Risk

Compliance risk is the risk when the Bank does not comply or implement law and regulations and other policies applied. If compliance risk is not managed well, it will potentially lead to penalty charges, punishment, or reputation damage.

The Bank actively assessed the Bank's internal Guidelines and Procedures to ensure that all external regulation has been accommodated and implemented.

In assessing and evaluating risk management, the Board of Directors has enacted CAMELS concept applied by Bank Indonesia in assessing the overall general health of banks in Indonesia.

Banks have Capital Adequacy Ratio (CAR) that is well above Bank Indonesia's minimum requirement of 8.00%. There were no cases of violations and sanctions against legal lending limit.

Operational Risk

Operational risk is the risk of losses as a result of inadequate systems and controls, human error or management failure. It includes the threat of natural disasters, systems failure, insurance risk, funds management risk, custodial operations risk, fraud and non compliance with legislation and regulations.

A systematic framework is in place to ensure operational risk is identified and controlled. This encompasses a variety of controls including formal policies, documented procedures, business practices and compliance monitoring. These controls are subject to frequent review and improvement.

PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko yang ada atau akan ada terhadap nilai pemegang saham yang timbul dari pandangan buruk termasuk publisitas negatif.

Pada saat ini, jumlah nasabah yang menyampaikan keluhan adalah nihil. Tidak terdapat kasus publikasi negatif. Karena itu, hanya terdapat dampak reputasi BNP Paribas Grup yang mungkin mempunyai dampak pada reputasi Bank.

Bank menerapkan pengendalian yang kuat bagi pelaksanaan strategi dan kebijakan risiko reputasi. Bank menjalankan secara cermat prosedur dan kebijakan tertulis yang sesuai dengan prinsip transparansi dan peningkatan mutu pelayanan kepada para nasabah dan pihak-pihak berkepentingan lain dalam pengendalian risiko reputasi.

Semua kasus nasabah yang menyampaikan keluhan dan publikasi negatif secara berhati-hati dipantau. Bank juga menjalankan upaya yang berhati-hati agar tidak menimbulkan dampak negatif kepada reputasi BNP Paribas Grup.

Bank berupaya untuk meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan-ketentuan hukum yang berlaku dan bertekad untuk mengambil tindakan segera dalam menyelesaikan setiap keluhan nasabah dan tindakantindakan hukum yang dapat meningkatkan eksposur risiko reputasi.

27. RISIKO KREDIT

Bank secara terus menerus memonitor risiko kredit untuk memastikan kemungkinan kerugian dari tidak dibayarnya kredit dan kontrak keuangan lainnya seminimal mungkin, baik untuk debitur individual maupun secara keseluruhan.

Struktur kredit yang telah dibakukan menjamin diterapkannya kebijakan dan pelaksanaan pemberian pinjaman secara hati-hati oleh Bank. Kebijakan pemberian pinjaman tertentu telah dilakukan untuk mencerminkan pengalaman dari kredit manajemen, yang bekerja dalam batas tertentu untuk memastikan semua keputusan pemberian pinjaman disetujui dan diketahui pada tingkatan tanggung jawab yang sesuai di Bank.

Risiko kredit dikelola melalui analisis kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban pembayaran bunga dan pokok. Bank juga memonitor risiko batas maksimum pemberian kredit.

26. RISK MANAGEMENT (continued)

Reputational Risk

Reputational risk is the risk that exists or will exist against shareholder value arising from the poor outlook including a negative publicity.

At this time, the number of customers who complained were nil. There were no cases of negative publicity. Therefore, there is only the impact of the BNP Paribas Group that may have an impact on the Bank's reputation.

The Bank implements strong controls for the implementation of strategies and policies for reputational risk. The Bank runs carefully written policies and procedures which are in accordance with the principles of transparency and improvement of service quality to customers and other interested parties in risk control reputation.

All cases of customer complaints and negative publicity are carefully monitored. The Bank also runs a cautious effort to avoid negative impact to the reputation of the BNP Paribas Group.

The Bank seeks to improve adherence to legal provisions that apply and are determined to take immediate action in resolving any customer complaints and legal actions that can increase reputation risk exposure.

27. CREDIT RISK

The Bank continuously monitors credit risk to ensure that the potential loss from default on financial and contractual agreements is minimised, at both an individual borrower and portfolio level.

A formalised credit structure ensures prudent lending policies and practices are adopted throughout the Bank. Specific lending discretions have been granted to reflect the experience of lending management, who operates within a defined framework which ensures all lending decisions are approved and noted at the appropriate levels of responsibility within the Bank.

Exposure to credit risk is managed through regular analysis of the ability of borrowers to meet interest and principal repayment obligations. The Bank also monitors its legal lending limits.

PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya

Eksposur risiko kredit terhadap aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure	
	2011	2010
Giro pada Bank Indonesia	131,590	34,014
Giro pada bank lain	16,853	65,867
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	1,340,734	376,827
Efek-efek	695,810	2,024,970
Tagihan derivatif	152,302	20,877
Pinjaman yang diberikan	982,507	262,369
Biaya dibayar di muka dan aset lain-lain	9,189	21,706
	<u>3,328,985</u>	<u>2,806,630</u>

Rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya), yang berdasarkan sektor ekonomi pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 telah diungkapkan dalam Catatan 9b.

Manajemen yakin akan kemampuan Bank untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit.

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure	
	2011	2010
Fasilitas pinjaman kepada debitur yang belum digunakan	825,235	522,580
Bank garansi yang diterbitkan	387,557	261,431
	<u>1,212,792</u>	<u>784,011</u>

28. RISIKO LIKUIDITAS

Kebijakan likuiditas Bank didasarkan untuk menjamin bahwa kebutuhan dana dapat dipenuhi, baik untuk mengganti deposito pada saat jatuh tempo atau untuk memenuhi permintaan akan pinjaman tambahan.

27. CREDIT RISK (continued)

Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements

Credit risk exposures relating to financial assets as at 31 December 2011 and 2010 are as follows:

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure	
	2011	2010
Giro pada Bank Indonesia	131,590	34,014
Giro pada bank lain	16,853	65,867
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	1,340,734	376,827
Efek-efek	695,810	2,024,970
Tagihan derivatif	152,302	20,877
Pinjaman yang diberikan	982,507	262,369
Biaya dibayar di muka dan aset lain-lain	9,189	21,706
	<u>3,328,985</u>	<u>2,806,630</u>

The Bank's credit exposure at carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit support), as categorised by the economic sector as at 31 December 2011 and 2010 have been disclosed in Note 9b.

Management is confident in the Bank's ability to continue to control and sustain minimal exposure of credit risk.

Credit risk exposures relating to off balance sheet items as at 31 December 2011 and 2010 are as follows:

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure	
	2011	2010
Fasilitas pinjaman kepada debitur yang belum digunakan	825,235	522,580
Bank garansi yang diterbitkan	387,557	261,431
	<u>1,212,792</u>	<u>784,011</u>

28. LIQUIDITY RISK

The Bank's liquidity policy is based on ensuring that funding requirements can be met, both to replace existing deposits as they mature and to satisfy the demands for additional lending.

PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

Sumber dan jatuh tempo deposito diatur dan dilaporkan setiap hari untuk menghindari berlebihan konsentrasi dana dan penahanan aset yang lancar di tingkat tertentu untuk menjamin tingkat likuiditas secara terus menerus.

Tabel berikut ini menganalisis aset dan liabilitas Bank menjadi kelompok-kelompok jatuh tempo yang relevan berdasarkan periode yang tersisa pada akhir tahun sampai tanggal jatuh tempo sesuai kontrak.

28. LIQUIDITY RISK (continued)

The source and maturity of deposits are managed and reported daily to avoid undue concentrations of funding and also to held appropriate levels of liquid assets are held to ensure a prudent level of liquidity is maintained at all times.

The following table analysed assets and liabilities of the Bank into relevant maturity groups at the year end based on the remaining period to the contractual maturity date.

	2011							
	Saldo/ Balance	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No contractual maturity	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 - 3 bulan/ months	3 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari/ More than 12 bulan/ months	
Aset								Assets
Kas	1	-	1	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	131,590	-	131,590	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bruto	16,853	-	16,853	-	-	-	-	Current accounts with other banks - gross
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - bruto	1,340,734	-	1,340,734	-	-	-	-	Placements with other banks and Bank Indonesia - gross
Efek-efek - bersih	695,810	-	-	3,034	-	1,048	691,728	Marketable securities - net
Tagihan derivatif - bruto	152,302	-	1,875	2,272	1,019	25,991	121,145	Derivatives receivable - gross
Pinjaman yang diberikan - bruto	982,507	-	79,698	707,832	181,350	10,033	3,594	Loans - gross
Aset tetap - bersih	4,506	4,506	-	-	-	-	-	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	2,641	2,641	-	-	-	-	-	Deferred tax assets
Biaya dibayar di muka dan aset lain-lain	13,847	4,658	7,703	-	-	-	1,486	Prepayments and other assets
	<u>3.340.791</u>	<u>11.805</u>	<u>1.578.454</u>	<u>713.138</u>	<u>182.369</u>	<u>37.072</u>	<u>817.953</u>	
Liabilitas								Liabilities
Simpanan nasabah	774,069	-	725,677	48,392	-	-	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	362,702	-	362,702	-	-	-	-	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	161,278	-	9,762	858	2,530	30,504	117,624	Derivatives payable
Pinjaman yang diterima	544,050	-	-	-	-	544,050	-	Borrowings
Utang pajak	6,939	-	6,939	-	-	-	-	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	36,707	2,911	21,302	-	-	-	12,494	Other liabilities
Pinjaman subordinasi	272,025	-	-	-	-	-	272,025	Subordinated loan
	<u>2.157.770</u>	<u>2.911</u>	<u>1.126.382</u>	<u>49.250</u>	<u>2.530</u>	<u>574.554</u>	<u>402.143</u>	
Perbedaan jatuh tempo	<u>1.183.021</u>	<u>8.894</u>	<u>452.072</u>	<u>663.888</u>	<u>179.839</u>	<u>(537.482)</u>	<u>415.810</u>	Maturity gap

PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

28. LIQUIDITY RISK (continued)

		2010						
		Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/	Kurang dari/	1 - 3	3 - 6	6 - 12	Lebih dari/	
	Saldo/ Balance	No contractual maturity	Less than 1 bulan/month	bulan/ months	bulan/ months	bulan/ months	More than 12 bulan/ months	
Aset								Assets
Kas	392	-	392	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	34,014	-	34,014	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bruto	65,867	-	65,867	-	-	-	-	Current accounts with other banks - gross
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - bruto	376,827	-	376,827	-	-	-	-	Placements with other banks and Bank Indonesia - gross
Efek-efek - bersih	2,024,970	-	-	-	337,577	143,833	1,543,560	Marketable securities - net
Tagihan derivatif - bruto	20,877	-	6,824	328	-	3,711	10,014	Derivatives receivable - gross
Pinjaman yang diberikan - bruto	262,369	-	75,816	175,083	1,383	10,000	87	Loans - gross
Aset tetap - bersih	6,643	6,643	-	-	-	-	-	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan Klaim atas kelebihan pajak	7,173	7,173	-	-	-	-	-	Deferred tax assets
Biaya dibayar di muka dan aset lain-lain	21,656	21,656	-	-	-	-	-	Claim for tax refund Prepayments and other assets
Penyisihan kerugian	31,333	31,333	-	-	-	-	-	Allowance for possible losses
	(1,383)	(1,383)	-	-	-	-	-	
	<u>2.850.738</u>	<u>65.422</u>	<u>559.740</u>	<u>175.411</u>	<u>338.960</u>	<u>157.544</u>	<u>1.553.661</u>	
Liabilitas								Liabilities
Simpanan nasabah	129,856	-	123,429	6,427	-	-	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1,273,420	-	1,261,402	12,018	-	-	-	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	16,472	-	5,995	2,524	147	2,091	5,715	Derivatives payable
Utang pajak	2,865	-	2,865	-	-	-	-	Taxes payable
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	119	119	-	-	-	-	-	Estimated losses on commitments and contingencies
Liabilitas lain-lain	40,315	40,315	-	-	-	-	-	Other liabilities
Pinjaman subordinasi	270,300	-	-	-	-	-	-	Subordinated loan
	<u>1.733.347</u>	<u>40.434</u>	<u>1.393.691</u>	<u>20.969</u>	<u>147</u>	<u>2.091</u>	<u>276.015</u>	
Perbedaan jatuh tempo	<u>1.117.391</u>	<u>24.988</u>	<u>(833.951)</u>	<u>154.442</u>	<u>338.813</u>	<u>155.453</u>	<u>1.277.646</u>	Maturity gap

PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. RISIKO TINGKAT BUNGA

Risiko tingkat bunga timbul dari berbagai macam layanan perbankan bagi nasabah termasuk deposito dan pinjaman yang diberikan, fasilitas giro dan rekening administratif (*off balance sheet*) seperti perjanjian mata uang asing *swap*, kontrak opsi mata uang asing dan kontrak berjangka mata uang asing (*forward*). Bank juga melakukan aktivitas investasi terbatas untuk kepentingan Bank sendiri.

Komite aset dan liabilitas Bank (*ALCO*) yang terdiri dari manajemen tingkat atas bertanggung jawab atas penerapan serta pengawasan kebijakan manajemen risiko tingkat bunga sesuai dengan batasan dan panduan yang dirancang khusus. Tujuan utama manajemen risiko tingkat bunga adalah untuk membatasi dampak buruk dari pergerakan tingkat bunga terhadap laba dan untuk meningkatkan pendapatan di dalam batasan tertentu. Bila aktivitas lindung nilai alami masih menyebabkan hasil ketidakcocokan tingkat bunga, lindung nilai dilakukan di dalam batasan yang telah ditentukan sebelumnya melalui penggunaan instrumen keuangan fisik, *swap* tingkat bunga dan instrumen keuangan derivatif lainnya. Sebagian besar deposito nasabah dan pinjaman yang diberikan dengan tingkat bunga variasi, langsung berhubungan dengan tingkat bunga pasar atau tingkat bunga yang diumumkan secara periode dimana mencerminkan pergerakan pasar.

Tabel di bawah ini merupakan tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk aset dan liabilitas yang penting untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 and 2010:

29. INTEREST RATE RISK

Interest rate risk arises from provision of a variety of banking services to customers including deposit taking and lending, current account facilities and off-balance sheet items such as foreign currency swaps, options and forward foreign currency contracts. The Bank also conducts investment activities on its own right.

The Bank's asset and liability committee (ALCO), comprising executive management is responsible for implementing and monitoring interest rate risk management policies within specifically defined policy guidelines and limits. The main objective of the management of interest rate risk is to limit the adverse effect of interest rate movements on profits and to enhance earnings within defined parameters. Where natural hedging still leaves a resultant interest rate mismatch, these are hedged within predefined limits through the use of physical financial instruments, interest rate swaps and other derivative financial instruments. A substantial portion of customer deposits and lending at variable interest rates, is either directly linked to market rates or based upon published rates which are periodically adjusted to reflect market movements.

The tables below summarise the weighted average interest rates per annum for significant assets and liabilities for the years ended 31 December 2011 and 2010:

	2011		
	Rupiah/ <i>Rupiah</i>	Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i>	
ASET			ASSETS
Penempatan pada bank lain	5.64%	0.14%	<i>Placement with other banks</i>
Efek-efek			<i>Marketable securities</i>
- Sertifikat Bank Indonesia	5.85%	-	<i>Certificate of Bank Indonesia -</i>
- Obligasi Pemerintah	4.70%	-	<i>Government bonds -</i>
Pinjaman yang diberikan	8.88%	3.11%	<i>Loans</i>
LIABILITAS			LIABILITIES
Simpanan nasabah	5.90%	0.25%	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	6.37%	0.43%	<i>Deposits from other banks</i>
Pinjaman yang diterima	-	0.70%	<i>Borrowings</i>
Pinjaman subordinasi	-	1.68%	<i>Subordinated loan</i>

PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. RISIKO TINGKAT BUNGA (lanjutan)

29. INTEREST RATE RISK (continued)

	2010		
	Rupiah/ Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	
ASET			ASSETS
Penempatan pada bank lain	5.99%	0.16%	Placement with other banks
Efek-efek			Marketable securities
- Sertifikat Bank Indonesia	6.42%	-	Certificate of Bank Indonesia -
- Obligasi Pemerintah	10.17%	-	Government bonds -
Pinjaman yang diberikan	7.84%	1.85%	Loans
LIABILITAS			LIABILITIES
Simpanan nasabah	5.83%	0.25%	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	-	0.47%	Deposits from other banks
Pinjaman subordinasi	-	2.10%	Subordinated loan

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan ekposur nilai wajar instrumen keuangan Bank yang diperdagangkan terhadap risiko tingkat suku bunga (repricing schedule).

The table below summarises Bank's trading book fair value exposure to interest rate risk (repricing schedule).

	2011							
	Saldo/ Balance	Tidak dikenakan bunga/ No interest bearing	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 - 3 bulan/ months	3 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months		Lebih dari/ More than 12 bulan/ months
Aset							Assets	
Kas	1	1	-	-	-	-	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	131,590	110,907	20,683	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain - bruto	16,853	9,848	7,005	-	-	-	Current accounts with other banks - gross	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - bruto	1,340,734	-	1,340,734	-	-	-	Placements with other banks and Bank Indonesia - gross	
Efek-efek - bersih	695,810	-	-	3,034	-	1,048	691,728	securities - net
Tagihan derivatif - bruto	152,302	152,302	-	-	-	-	-	Derivatives receivable - gross
Pinjaman yang diberikan - bruto	982,507	-	-	181,618	781,234	6,029	13,626	Loans - gross
Aset tetap - bersih	4,506	4,506	-	-	-	-	-	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	2,641	2,641	-	-	-	-	-	Deferred tax assets
Biaya dibayar di muka dan aset lain-lain	13,847	13,847	-	-	-	-	-	Prepayments and other assets
	<u>3.340.791</u>	<u>294.052</u>	<u>1.368.422</u>	<u>184.652</u>	<u>781.234</u>	<u>7.077</u>	<u>705.354</u>	

PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. RISIKO TINGKAT BUNGA (lanjutan)

29. INTEREST RATE RISK (continued)

		2011 (lanjutan/continued)						
	Saldo/ Balance	Tidak dikenakan bunga/ No interest bearing	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 - 3 bulan/ months	3 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari/ More than 12 bulan/ months	
Liabilitas								Liabilities
Simpanan nasabah	774,069	-	-	774,069	-	-	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	362,702	-	-	362,702	-	-	-	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	161,278	161,278	-	-	-	-	-	Derivatives payable
Pinjaman yang diterima	544,050	-	-	544,050	-	-	-	Borrowings
Utang pajak	6,939	6,939	-	-	-	-	-	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	36,707	36,707	-	-	-	-	-	Other liabilities
Pinjaman subordinasi	272,025	-	-	272,025	-	-	-	Subordinated loan
	<u>2.157.770</u>	<u>204.924</u>	<u>-</u>	<u>1.952.846</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	
Jumlah repricing gap suku bunga	<u>1.183.021</u>	<u>89.128</u>	<u>1.368.422</u>	<u>(1.768.194)</u>	<u>781.234</u>	<u>7.077</u>	<u>705.354</u>	Total interest repricing gap
		2010						
	Saldo/ Balance	Tidak dikenakan bunga/ No interest bearing	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 - 3 bulan/ months	3 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari/ More than 12 bulan/ months	
Aset								Assets
Kas	392	392	-	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	34,014	20,832	13,182	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bruto	65,867	56,190	9,677	-	-	-	-	Current accounts with other banks - gross
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - bruto	376,827	-	376,827	-	-	-	-	Placements with other banks and Bank Indonesia - gross
Efek-efek - bersih	2,024,970	-	-	-	337,577	143,833	1,543,560	Marketable securities - net
Tagihan derivatif - bruto	20,877	20,877	-	-	-	-	-	Derivatives receivable - gross
Pinjaman yang diberikan - bruto	262,369	-	75,816	175,083	1,383	10,000	87	Loans - gross
Aset tetap - bersih	6,643	6,643	-	-	-	-	-	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	7,173	7,173	-	-	-	-	-	Deferred tax assets
Klaim atas kelebihan pajak	21,656	21,656	-	-	-	-	-	Claim for tax refund
Biaya dibayar di muka dan aset lain-lain	31,333	31,333	-	-	-	-	-	Prepayments and other assets
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,383)	(1,383)	-	-	-	-	-	Allowance for impairment losses
	<u>2.850.738</u>	<u>163.713</u>	<u>475.502</u>	<u>175.083</u>	<u>338.960</u>	<u>153.833</u>	<u>1.543.647</u>	
Liabilitas								Liabilities
Simpanan nasabah	129,856	-	123,429	6,427	-	-	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1,273,420	-	1,261,402	12,018	-	-	-	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	16,472	16,472	-	-	-	-	-	Derivatives payable
Utang pajak	2,865	-	2,865	-	-	-	-	Taxes payable
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	119	119	-	-	-	-	-	Estimated losses on commitments and contingencies
Liabilitas lain-lain	40,315	40,315	-	-	-	-	-	Other liabilities
Pinjaman subordinasi	270,300	-	-	270,300	-	-	-	Subordinated loan
	<u>1.733.347</u>	<u>56.906</u>	<u>1.387.696</u>	<u>288.745</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	
Jumlah repricing gap suku bunga	<u>1.117.391</u>	<u>106.807</u>	<u>(912.194)</u>	<u>(113.662)</u>	<u>338.960</u>	<u>153.833</u>	<u>1.543.647</u>	Total interest repricing gap

PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. RISIKO MATA UANG

Risiko mata uang Bank pada umumnya timbul dari produk-produk nilai tukar mata uang asing terhadap klien Bank dan komersial di pasar pertukaran mata uang asing antar bank.

Kegiatan perdagangan meliputi transaksi nilai tukar mata uang asing (*spot*) dan kontrak berjangka mata uang asing (*forward*), *swap* mata uang asing, opsi mata uang asing dan pinjaman serta deposito dalam mata uang asing.

Risiko mata uang dimonitor dan dilaporkan setiap hari untuk memastikan bahwa pergerakan nilai tukar mata uang asing yang berbahaya tetap terkendali dalam batas-batas yang telah ditentukan.

Berikut ini adalah Posisi Devisa Neto Bank dalam nilai absolut pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 per mata uang, sesuai dengan peraturan Bank Indonesia.

	2011	2010	
Dolar Amerika Serikat	438,432	156,759	United States Dollars
Euro	12,345	4,786	Euro
Dolar Hong Kong	115	10	Hong Kong Dollars
Yen	77	73	Yen
Lain-lain	3,733	716	Others
	454,702	162,344	

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, persentase Posisi Devisa Neto Bank terhadap modal masing-masing adalah sebesar 5,19% dan 12,01%.

30. CURRENCY RISK

The Bank's currency risk arises primarily from the provision of foreign currency exchange rate products to corporate and commercial clients in the interbank foreign currency exchange market.

Trading activities include spot and forward foreign currency transactions, foreign currency swaps, options and foreign currency denominated loans and deposits.

Currency risk is monitored and reported daily to ensure that exposure to adverse foreign currency exchange rate movements is maintained within predefined limits.

Below is the Net Open Position, in absolute amounts, of the Bank as at 31 December 2011 and 2010, by currency based on Bank Indonesia regulations.

As at 31 December 2011 and 2010, the Net Open Position as a percentage of capital is 5.19% and 12.01%, respectively.

31. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan Bank memiliki nilai yang hampir sama dengan nilai wajarnya sehubungan dengan tidak adanya saldo-saldo yang mengalami penurunan nilai.

- (i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, dan efek-efek.

Nilai tercatat dari giro dan penempatan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

31. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

As at 31 December 2011 and 2010, the carrying value of the Bank's financial assets and liabilities approximate their fair values given no impairment identified on the amounts.

- (i) *Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other bank, placements with Bank Indonesia and other banks, and marketable securities.*

The carrying amount of floating rate current accounts and placements is a reasonable approximation of fair value.

PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

- (i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, dan efek-efek. (lanjutan)

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap dan efek-efek ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga tetap dan efek-efek adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- (ii) Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah dikurangi oleh cadangan kerugian penurunan nilai.

Pinjaman yang diberikan oleh Bank adalah dalam bentuk tingkat bunga mengambang dan nilai tercatat dari pinjaman yang diberikan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- (iii) Simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain dan liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah terhutang ketika utang tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo dibawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari simpanan dengan tingkat suku bunga tetap dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- (iv) Aset lain-lain

Estimasi nilai wajar terhadap aset lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa.

31. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

- (i) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other bank, placements with Bank Indonesia and other banks, and marketable securities. (continued)

The estimated fair value of fixed interest bearing placements and marketable securities is based on discounted cash flows using prevailing money-market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. The carrying amount of fixed rate placements and marketable securities is a reasonable approximation of fair value.

- (ii) Loans

Loans are stated at carrying amount net of allowance for impairment losses.

The Bank's loans are on variable interest rate and the carrying amount of floating rate loans is a reasonable approximation of its fair value.

- (iii) Deposits from customers and deposits from other banks and other liabilities

The estimated fair value of deposits with no stated maturity, which includes non-interest bearing deposits, is the amount repayable on demand.

The estimated fair value of fixed interest-bearing deposits and other liabilities not quoted in an active market is based on discounted cash flows using interest rates for debts with similar remaining maturity. Since the maturity is below one year, the carrying amount of fixed interest-bearing deposits and other liabilities is a reasonable approximation of fair value.

- (iv) Other assets

The estimated fair value of other assets is based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity.

PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO PERMODALAN

Kebijakan manajemen modal Bank adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Bank mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal kepada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan *gearing ratio* dan kuntungan serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

Bank telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan sepanjang tahun.

Rasio permodalan Bank berdasarkan peraturan Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2011	2010	
Tanpa memperhitungkan risiko pasar			Without market risk charge
Aset Tertimbang Menurut Risiko	1,837,638	507,851	Risk Weighted Assets
Jumlah modal	1,367,826	1,351,731	Total capital
Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum	74.43%	266.17%	Capital Adequacy Ratio
Dengan memperhitungkan risiko pasar			With market risk charge
Aset Tertimbang Menurut Risiko	2,263,182	1,311,637	Risk Weighted Assets
Jumlah modal	1,367,826	1,351,731	Total capital
Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum	60.44%	103.06%	Capital Adequacy Ratio

Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum dengan memperhitungkan perubahan risiko pasar disajikan hanya untuk informasi.

Manajemen menggunakan peraturan rasio permodalan untuk memantau kecukupan modal, sesuai dengan standar industri. Pendekatan Bank Indonesia untuk pengukuran modal tersebut terutama didasarkan pada pemantauan kebutuhan modal yang diwajibkan (diukur sebagai 8,00% dari aset tertimbang menurut risiko) terhadap modal yang tersedia.

33. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tentang Lembaga Penjaminan Simpanan ("LPS") tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 7 tahun 2009 tanggal 13 Januari 2009 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 3 tahun 2008, LPS dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

32. CAPITAL RISK MANAGEMENT

Bank capital management objective is to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain investor, depositor, customer and market confidence. In managing its capital, the Bank considers factors such as: providing optimal capital rate of return to shareholders and maintaining a balance between high return, gearing ratio and the advantages and safety provided by a sound capital position.

The Bank has complied with all externally imposed capital requirements throughout the year.

The Bank's regulatory capital position under the prevailing Bank Indonesia regulation as at 31 December 2011 and 2010 were as follows:

The Capital Adequacy Ratio including a charge for market risk is provided for information only.

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital base, and these capital ratios remain the industry standards for measuring capital adequacy. Bank Indonesia's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship of the capital resources requirement (measured as 8.00% of risk-weighted assets) to available capital resources.

33. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS

Based on Law No. 24 concerning the Indonesia Deposit Insurance Agency ("LPS") dated 22 September 2004, effective on 22 September 2005, which was amended by Law No. 7/2009 dated 13 January 2009 regarding the Determination of Government Regulation as Substitution of Law No. 3/2008, LPS was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be adjusted if meet certain criterias.

PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66/2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai besarnya nilai simpanan yang dijamin LPS, pada tanggal Desember 2011, 2010 dan 2009, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2.000 untuk per nasabah per bank. Pada tanggal 31 Desember 2011, berdasarkan Surat Edaran LPS No. SE.011/KE/XII/2011 tanggal 12 Desember 2011, simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 6,50% untuk simpanan dalam Rupiah dan 1,50% untuk simpanan dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2011 and 2010 Bank BNP Paribas Indonesia adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

34. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah melakukan revisi atas beberapa standar akuntansi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2012 sebagai berikut:

- PSAK 8 (Revisi 2010) – Peristiwa Setelah Akhir Periode Pelaporan,
- PSAK 10 (Revisi 2010) – Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing,
- PSAK 18 (Revisi 2010) – Akuntansi dan Pelaporan berdasarkan Program Manfaat Pensiun,
- PSAK 24 (Revisi 2010) – Imbalan Kerja,
- PSAK 28 (Revisi 2010) – Akuntansi untuk Asuransi Kerugian,
- PSAK 33 (Revisi 2010) – Akuntansi untuk Pertambangan,
- PSAK 34 (Revisi 2010) – Kontrak Konstruksi,
- PSAK 36 (Revisi 2010) – Akuntansi Asuransi Jiwa,
- PSAK 45 (Revisi 2010) – Laporan Keuangan untuk Organisasi Nirlaba,
- PSAK 46 (Revisi 2010) – Pajak Penghasilan,
- PSAK 53 (Revisi 2010) – Pembayaran Berbasis Saham,
- PSAK 56 (Revisi 2011) – Laba per Saham,
- PSAK 60 (Revisi 2010) – Instrumen Keuangan: Pengungkapan,

33. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS (continued)

Based on Government Regulation No. 66/2008 dated 13 October 2008 regarding the amount of deposit guaranteed by LPS, as at 31 December 2011, 2010 and 2009 the amount of deposits covered by LPS is customer deposits up to Rp 2,000 per depositor per bank. As at 31 December 2011, based on Circular Letter No. SE.011/KE/XII/2011 dated 12 December 2011, deposit from customers are only covered if the rate of interest is equal to or below 6.50% for deposits denominated in Rupiah and 1.50% for deposits denominated in foreign currencies.

As at 31 December 2011 and 2010 Bank BNP Paribas Indonesia was a participant of the guarantee program.

34. PROSPECTIVE ACCOUNTING PRONOUNCEMENT

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued revision of the following accounting standards which will be effective as at 1 January 2012:

- SFAS 8 (Revised 2010) – Events after the Reporting Period,
- SFAS 10 (Revised 2010) – The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates,
- SFAS 18 (Revised 2010) – Accounting and Reporting by Retirement Benefits Plan,
- SFAS 24 (Revised 2010) – Employee Benefits,
- SFAS 28 (Revised 2010) – Accounting for Loss Insurance,
- SFAS 33 (Revised 2010) – Accounting for General Mining,
- SFAS 34 (Revised 2010) – Construction Contractor,
- SFAS 36 (Revised 2010) – Accounting for Life Insurances,
- SFAS 45 (Revised 2010) – Financial Reporting for Non-Profit Organisation,
- SFAS 46 (Revised 2010) – Income Taxes,
- SFAS 53 (Revised 2010) – Share-Based Payment,
- SFAS 56 (Revised 2011) – Earnings per Share,
- SFAS 60 (Revised 2010) – Financial Instruments: Disclosures,

PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

- PSAK 61 (Revisi 2010) – Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah,
- PSAK 62 (Revisi 2010) – Kontrak Asuransi,
- PSAK 63 – Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiper Inflasi,
- PSAK 64 (Revisi 2010) – Eksplorasi dan Evaluasi Sumber Alam,
- ISAK 13 – Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri,
- ISAK 15 – Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Minimum dan Interaksinya,
- ISAK 16 – Pengelolaan Jasa Konsesi,
- ISAK 18 – Bantuan Pemerintah – Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi,
- ISAK 19 – Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali pada PSAK 63,
- ISAK 20 – Pajak Penghasilan – Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya.

Bank sedang dalam proses untuk melakukan penilaian atas penerapan seluruh standar akuntansi di atas. Bank berpendapat bahwa pada saat ini terdapat pengaruh signifikan atas penerapan standar berikut ini:

PSAK 60 (Revisi 2010): “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”

PSAK 60 (Revisi 2010) mensyaratkan pengungkapan yang lebih ekstensif atas risiko keuangan apabila dibandingkan dengan PSAK 50 (Revisi 2006), “Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan”. Pengungkapan tersebut antara lain:

- a. Instrumen keuangan yang signifikan atas posisi keuangan dan performa entitas. Pengungkapan ini sejalan dengan pengungkapan sesuai dengan PSAK 50 (Revisi 2006).
- b. Informasi kualitatif dan kuantitatif atas eksposur risiko yang timbul dari instrumen keuangan, termasuk pengungkapan minimum atas risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Pengungkapan kualitatif menjelaskan tujuan manajemen, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko tersebut. Pengungkapan kuantitatif menjelaskan informasi tentang batas risiko yang dihadapi entitas, berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal kepada personel manajemen kunci.

34. PROSPECTIVE ACCOUNTING PRONOUNCEMENT (continued)

- SFAS 61 (Revised 2010) – Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance,
- SFAS 62 (Revised 2010) – Insurance Contract,
- SFAS 63 – Financial Reporting in Hyperinflationary Economies,
- SFAS 64 (Revised 2010) – Exploration and Evaluation of Mineral Resources,
- Interpretation of SFAS 13 – Hedge of Net Investment in a Foreign Operation,
- Interpretation of SFAS 15 – The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction,
- Interpretation ISAK 16 – Services Concession Agreements,
- Interpretation of SFAS 18 – Government Assistance – No Specific Relation with the Operating Activities,
- Interpretation ISAK 19 – Applying the Restatement Approach under SFAS 63,
- Interpretation of SFAS 20 – Income Taxes – Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders.

Bank is in the process of assessing the adoption of all of the above mentioned accounting standards. The Bank is of the view that currently the implementation of the following standard has a significant impact:

SFAS 60 (Revised 2010) : “Financial Instruments: Disclosures”

SFAS 60 (Revised 2010) requires more extensive disclosure of the entity's financial risk management compared to SFAS 50 (Revised 2006), “Financial Instruments: Presentation and Disclosures”. The requirements consist of the followings:

- a. The significance of financial instruments for an entity's financial position and performance. These disclosures incorporate many of the requirements previously in SFAS 50 (Revised 2006).
- b. Qualitative and quantitative information about exposure to risks arising from financial instruments, including specified minimum disclosures about credit risk, liquidity risk and market risk. The qualitative disclosures describe management's objectives, policies and processes for managing those risks. The quantitative disclosures provide information about the extent to which the entity is exposed to risk, based on information provided internally to the entity's key management personnel.

PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. DAMPAK PENERAPAN AWAL PSAK 50 (REVISI 2006) DAN PSAK 55 (REVISI 2006) PADA TAHUN 2010

Sebagai akibat penerapan awal PSAK 55 (Revisi 2006) secara prospektif, pada tanggal 1 Januari 2010, Bank telah melakukan perhitungan kembali Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan sesuai dengan ketentuan transisi. Perbedaan antara saldo cadangan tersebut per 31 Desember 2009 dengan saldo cadangan yang dihitung berdasarkan PSAK 55 (Revisi 2006) per 1 Januari 2010 untuk semua aset keuangan, bersih setelah aset pajak tangguhan, sejumlah Rp 9.431 telah didebitkan ke Saldo Laba awal per 1 Januari 2010. Rincian penyesuaian terhadap saldo cadangan untuk masing-masing akun aset keuangan adalah sebagai berikut:

35. IMPACT ON THE INITIAL IMPLEMENTATION OF SFAS 50 (REVISED 2006) AND SFAS 55 (REVISED 2006) IN 2010

As a result of the initial and prospective implementation of SFAS 55 (Revised 2006), on 1 January 2010, the Bank has recalculated the Allowance for Impairment Losses of all financial assets in accordance with transitional provisions. The difference between the balances of such allowance as at 31 December 2009 and the required allowance calculated based on SFAS 55 (Revised 2006) for all financial assets as at 1 January 2010, net of deferred tax assets, totalled Rp 9,431 was debited to the opening balance of Retained Earnings as at 1 January 2010. Details of adjustment of such allowance for each financial assets are as follows.

	<u>Jumlah/ Amount</u>	
Giro pada bank lain	125	Current account with other bank
Penempatan pada bank lain	7,130	Placement with other bank
Tagihan derivatif	371	Derivatives receivables
Kredit yang diberikan	<u>1,805</u>	Loans
	<u><u>9,431</u></u>	